

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH MODEL MAJALAH
ANAK MATERI THAHARAH UNTUK PENINGKATAN
KEEFEKTIFAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MALANG 2**

SKRIPSI

Oleh:
Alfanika Riono
NIM 12140050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2016

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH MODEL MAJALAH
ANAK MATERI THAHARAH UNTUK PENINGKATAN
KEEFEKTIFAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MALANG 2**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Alfanika Riono

NIM 12140050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH MODEL MAJALAH
ANAK MATERI THAHARAH UNTUK PENINGKATAN
KEEFEKTIFAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MALANG 2**

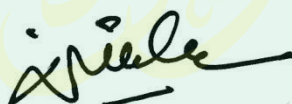
SKRIPSI

Oleh:

**Alfanika Riono
12140050**

**Telah Disetujui
Pada Tanggal 29 Juni 2016
Oleh:**

Dosen Pembimbing



**Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197811192006041001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH MODEL MAJALAH ANAK MATERI THAHARAH UNTUK PENINGKATAN KEEFEKTIFAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MALANG 2

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh **Alfanika Riono (12140050)**
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

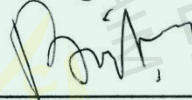
Ketua Sidang
Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

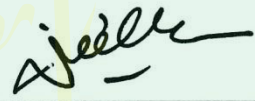
Sekretaris Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Pembimbing
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504032998031 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang tersayang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan doanya yang begitu tulus kepada peneliti.

Ibu tercinta Subaikah, dan Bapak tercinta Uman Riono yang telah bekerja keras mengasuh, mendidik, membimbing dan berdoa tiada henti dengan penuh kelembutan dan kesabaran.

Nenek tersayang Sriamah, Dan kakek tersayang Ngaseman yang telah mengasuh dan berdoa tiada henti selama saya tinggal di Malang dengan penuh kasih sayang.

Guru-guru dan dosenku yang telah mendidikku dengan ikhlas dan penuh kesabaran.

Adikku tersayang

“Muhammad Putra Bagus Firmansyah”

Yang selalu menemani dan memberi keceriaan disetiap hariku.

Sahabatku yang terbaik

“Anis Wulandari”

Yang selalu memberi motivasi, menemani dalam menyelesaikan skripsi dan yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

Teman-teman seperjuangan Jurusan PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berpartisipasi dalam memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini

Terima kasih untuk segalanya.

HALAMAN MOTTO

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسُ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنْزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رَجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

ARTINYA : (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentruman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki (mu).
(Al-Anfal: 11)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya Ayat 11, hlm. 240

Nurul Yaqien, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfanka Riono

Malang, 29 Juni 2016

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Alfanka Riono
NIM	: 12140050
Jurusan	: PGMI
Judul Skripsi	: <i>Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2</i>

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Nurul Yaqien, M.Pd

NIP. 197811192006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Juni 2016



Alfanika Riono

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ilahi Rabbi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi akhir zaman, sang pangeran revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:.

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulan Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan waktu dan bimbingan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam proses perkuliahan.
6. Kepala MIN Malang 2 yang telah memberikan izin tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut sehingga dapat melancarkan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh guru dan karyawan MIN Malang 2 yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
8. Keluarga besar yang ada di Malang terima kasih untuk doa dan kasih sayangnya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku Anis dan rena, yang selalu meyakinkan aku bahwa aku bisa lulus bersama mereka.
10. Teman-teman PGMI 2012 khususnya PGMI kelas B terima kasih untuk kebersamaannya selama ini. “Kehadiran Kalian Memberikan Arti Tersendiri”
11. Serta orang-orang yang pernah menjatuhkanku sehingga aku bisa belajar lebih kuat dari sebelumnya

Maka dengan iringan do'a semoga Allah SWT akan membalas semua amalan mereka dengan pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga para pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk Skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alamin.

Malang, 29 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	,	=	ء	‘	=	ع
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diphthong

أُ	=	Aw
أَي	=	Ay
أُو	=	û
إِي	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	19
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	52
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-Rata	70
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	81
Tabel 4.2 Kritik Dan Saran Ahli Materi	83
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Desain	84
Tabel 4.4 Kritik Dan Saran Ahli Desain	86
Tabel 4.5 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Fiqih	87
Tabel 4.6 Kritik Dan Saran Guru Mata Pelajaran	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Terbatas Pada Kelompok Kecil	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Lapangan	92
Tabel 4.9 Hasil Belajar Kelas Kontrol	94
Tabel 4.10 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	95
Tabel 4.11 Hasil Revisi Majalah	97
Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-Rata	102
Tabel 5.2 Nilai Rata-Rata Pretes Dan Postes Kelas Eksperiment	104
Tabel 5.3 Hasil Uji Beda	106
Tabel 5.4 Nilai Rata-Rata Hasil Pretes Dan Postes Kelas Eksperimen Dan Kontrol ...	106
Tabel 5.5 Hasil Uji Beda	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Borg and Gall	58
Gambar 4.1 Cover	67
Gambar 4.2 Tampilan Materi	68
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa	68
Gambar 4.4 Tampilan Lagu	69
Gambar 4.5 Ringkasan Materi	69
Gambar 4.6 Karakter Bangsa	70
Gambar 4.7 Evaluasi	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Bukti Konsultasi
Lampiran III	: Lembar Validasi Materi
Lampiran IV	: Lembar Validasi Desain
Lampiran V	: Lembar Validasi Guru
Lampiran VI	: Lembar Validasi Siswa
Lampiran VII	: Lembar Observasi Kelas Kontrol
Lampiran VIII	: Lembar Observasi Kelas Eksperimen
Lampiran IX	: Soal <i>Pretest</i>
Lampiran X	: Soal <i>Posttest</i>
Lampiran XI	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XII	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
HALAMAN MOTTO	V
NOTA DINAS PEMBIMBING	VI
SURAT PERNYATAAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
DAFTAR ISI	XV
ABSTRAK	XVIII
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
F. Spesifikasi Produk	11

G. Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional	22
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II: KAJIAN TEORI	26
A. Landasan Teori	26
1. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar.....	26
2. Hakikat Majalah Anak.....	38
3. Hakikat Pembelajaran Fiqih di MI Kelas I.....	44
4. Hakikat Keefektifan Hasil Belajar.....	49
B. Kerangka berfikir	52
BAB III: METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Model Pengembangan	54
C. Prosedur Pengembangan	59
D. Uji Coba Produk	64
BAB IV: HASIL DAN PENGEMBANGAN	72
A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Menurut Borg and Gall	72
B. Deskripsi Pengembangan	75
C. Penyajian Data Uji Coba	80
D. Hasil Belajar Siswa	94
E. Revisi Produk	96
BAB V: PEMBAHASAN	101
A. Analis Pengembangan Bahan Ajar	101

B. Analisi Kelayakan Bahan Ajar.....	102
C. Analisi Keefektifan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar.....	103
BAB VI: PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Riono, Alfani. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar Siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Nurul Yaqien, M.Pd.

Kata Kunci: Bahan Ajar Fiqih, Majalah Anak, Hasil Belajar

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan menggunakan pengalaman dan pembiasaan. Hal ini bertolak belakang dengan lapangan dengan kondisi siswa yang sangat aktif ketika pembelajaran sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif karena siswa kurang dapat memahami, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekkan materi thaharah dengan baik dan benar.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini meliputi: 1) Mendesain pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN Malang 2. 2) Menjelaskan kelayakan pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah sebagai bahan ajar di kelas 1 MIN Malang 2. 3) Menjelaskan seberapa besar peningkatan keefektifan pembelajaran dalam dikembangkan dan diterapkannya bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN Malang 2.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Produk yang dihasilkan adalah majalah anak materi thaharah untuk siswa kelas I MIN Malang 2. Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan Borg & Gall.

Hasil dari pengembangan bahan ajar memenuhi kriteria valid dengan hasil validasi ahli materi mencapai 90,91%, hasil validasi ahli desain mencapai 89,28%, hasil penilaian guru mencapai 92,86%, uji coba kelompok kecil mencapai 92,5%, dan uji coba lapangan mencapai 90,83%. Skor rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 78,51 dan kelas eksperimen 87,22. Pada hasil uji-t menggunakan SPSS 16 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.921 > 2.00$ artinya H_0 ditolak dan H_a . Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keefektifan hasil belajar siswa kelas I di MIN Malang 2.

ABSTRACT

Riono, Alfani. 2016. *Developing the Fiqh Instructional of Kid Magazines Model of Thaharah Material for increasing Effectiveness of Student Learning Outcomes of class I Public Islamic Elementary School Malang 2*. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Nurul Yaqien, M.Pd.

Keywords: *Fiqh Instructional, Kid Magazine, Learning Outcomes*

Fiqh Instructional is one part of the educational subjects of Islam that are geared to prepare students to know, understand, appreciate and practice the Islamic law which will become the basis of the view of life (way of life) future through counseling, teaching, practice using the experience and habituation. This is in contrast to the field with the condition of students who are very active when learning so that learning is considered less effective because students are less able to understand, apply in daily life and practice the thaharah material properly.

The aim of research and development included: 1) Design a magazine model development of teaching materials on the kid magazines model of thaharah material in class I Public Islamic Elementary School Malang 2. 2) Explain the feasibility of development of teaching materials on the kid magazines model of thaharah material as Instructional materials in class I Public Islamic Elementary School Malang 2. 3) Describe how much the increase of effectiveness of learning in teaching materials developed and applied magazine Instructional materials of Kid Magazines Model of Thaharah Material in class I Public Islamic Elementary School Malang 2.

This type of research was research and development. The resulting product was Kid Magazines Model of Thaharah Material for students of class I Public Islamic Elementary School Malang 2. The model of development used the development model of Borg & Gall.

The results of the development of teaching materials met valid criteria with the results of expert validation of material reached 90.91%, the validation results of design experts reached 89.28%, the results of teacher assessment reached 92.86%, small group trial reached 92.5%, and the test field experiment reached 90.83%. The average score of student learning outcomes of control class reached 87.22 and experimental class reached 78.51. On the results of the t-test using SPSS 16 with a significance level of 0.05 was obtained results $t_{count} > t_{table}$ namely $3921 > 2:00$ meant that H_0 was rejected and H_a . This showed that the teaching materials developed effective in improving the effectiveness of student learning outcomes in class I Public Islamic Elementary School Malang 2.

الملخص

الفانيكا ريونو. 2016. تطوير المادة التعليمية الفقه نموذج المجلة الأطفال في مادة الطهارة لزيادة فعالية مخرجة التعليم الطلاب الفصل الاول في المدرسة الابتدائية الحكومية مالانج 2. بحث جامعي. قسم مدرس المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: نور اليقين، الماجستير

كلمات الرئيسية: المادة التعليمية، مجلة الأطفال، مخرجة التعلم

موضوعة الفقه هي جزء واحد من الموضوعات التعليمية دين الإسلام التي تهدف إلى إعداد الطلاب لمعرفة وفهم، نقدر وممارسة الشريعة التي أصبحت أساسا من نظرتهم إلى الحياة (أسلوب حياة) من خلال تقديم المشورة والتعليم والممارسة باستخدام الخبرة و التعود. هذا هو على النقيض من الميدان مع حالة الطلاب الذين ينشطون جدا عندما تعلم ذلك يعتبر أن التعلم أقل فعالية لأن الطلاب هم أقل قدرة على فهم، تطبيق في الحياة اليومية وممارسة مادة الطهارة بشكل صحيح.

وأما الهدف من البحث والتطوير ما يلي: (1) تصميم التنمية المواد التعليمية نموذج مجلة الأطفال في مادة الطهارة في الصف الاول في المدرسة الابتدائية الحكومية مالانج 2. (2) شرح جدوى تطوير المواد التعليمية على نموذج مجلة الأطفال في مادة الطهارة في الصف الاول في المدرسة الابتدائية الحكومية مالانج 2. (3) يصف مقدار زيادة فعالية التعلم في مواد التدريس وضعها وتطبيقها نموذج مجلة الأطفال في مادة الطهارة في الصف الاول في المدرسة الابتدائية الحكومية مالانج 2

هذا النوع من البحث هو نوع من البحث والتطوير. المنتج الناتج هو المجلة الأطفال في مادة الطهارة الفصل الاول في المدرسة الابتدائية الحكومية مالانج 2. نموذج للتنمية استخدامها من الباحث هو نموذج التنمية بورغ وغال.

وأما نتائج التحقق من صحة خبراء من المواد وصلت إلى نتائج تطوير المواد التعليمية 90.91 %، وبلغت نتائج التحقق من خبراء التصميم 89.28 %، ونتائج تقييم المدرسين تصل إلى 92.86 %، وبلغت محاكمة مجموعة صغيرة 92.5 %، واختبار وصلت تجربة ميدانية 90.83 % . متوسط من النتائج التعلم طالب مراقبة الدرجة 78.51 والطبقة التجريبية 87.22 على نتائج اختبار -ت- باستخدام SPSS 16 مع مستوى المعنوية (0.05) تم الحصول على نتائج حساب أكبر من ت جداول وهي

02:00 > 3921 يعني H_0 رفض و H_a هذا يدل على أن المواد التعليمية وضعت فعالة في
تحسين فعالية مخرجة التعلم الطلاب في الصف الأول في المدرسة الابتدائية الحكومية
مالانج 2



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam bahasa arab, perkataan fiqh yang ditulis fiqih atau kadang-kadang fekih setelah diindonesiakan, artinya paham atau pengertian.² Menurut istilah, fiqh berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsil (jelas).³

Sedangkan ilmu fiqh adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam Sunnah Nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadis. Fiqih adalah ilmu tentang hukum syari'yyah, yaitu kalamullah/kitabullah yang berkaitan dengan perbuatan manusia, baik dalam bentuk perintah untuk berbuat, larangan, pilihan, maupun yang lainnya. Karenanya fiqh diambil dari sumber-sumber syariat, bukan dari akal atau perasaan. Fiqih adalah ilmu tentang hukum syari'yyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia, baik dalam bentuk ibadah maupun muammalah.⁴

Dengan kata lain, ilmu fiqh, selain rumusan di atas, adalah ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang

² Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2012), hlm. 48

³Tazkiyatun Nafs, *Makalah Tentang Fiqih Islam*, (<http://senyumkudakwahku.blogspot.com>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2015)

⁴Wardah Cheche, *Ilmu Fiqih*, (<http://wardahcheche.blogspot.com>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2015)

telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum islam.⁵

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan menggunakan pengalaman dan pembiasaan.

Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam dengan disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁶

Dapat dilihat bahwa mayoritas materi fiqih adalah tergolong fiqih praktis maksudnya adalah materi fiqih yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa dan siap diamalkan dalam keseharian (*direct learning*) mereka. Sehingga dibutuhkan media agar peserta

⁵ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2012), hlm. 48-49

⁶ Depag RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta : Depag RI Dirjen Binbaga Islam, 2004, hlm. 48

didik dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan Pendidikan fiqih di madrasah ibtidiyah masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, kegagalan ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan keefektifan pembelajaran. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam menstansi transfer pengetahuan, kurang adanya motivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah.⁷

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 4

Terkait dengan pengembangan bahan ajar sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaannya bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media belajar.⁸

Selain melakukan pengembangan pada RPP, diharapkan agar guru dapat mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.⁹ Salah satu bahan ajar yaitu seperti buku. Karena buku merupakan panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, dan contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu buku bacaan siswa ini juga sebagai panduan belajar baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri. Materi pelajaran

⁸ Arief S Sadiman , dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003), hlm. 6.

⁹ Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2010), hlm.159

berisi uraian materi yang harus dipelajari, bagan atau gambar yang mendukung ilustrasi pada uraian materi.¹⁰

Piaget mengemukakan bahwa siswa sekolah dasar pada umur 7-11 tahun ini mengalami tahap perkembangan *concrete-operational* dimana anak belum dapat berfikir abstrak atau cenderung lebih suka melihat sesuatu yang nyata, dan lebih mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.¹¹

Selain itu pada masa ini dunianya lebih banyak disekolah dan di lingkungan sekitar, hal itu dilakukan untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan moral, nilai dan hati nurani, dan seterusnya.¹²

Melihat penjelasan di atas hal ini sangat bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan. Pada pembelajaran fiqih materi thaharah guru hanya menggunakan metode ceramah dan praktek. Apalagi dengan kondisi siswa yang sangat aktif ketika pembelajaran sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif karena siswa kurang dapat memahami, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekkan materi thaharah dengan baik dan benar. Hal itu diketahui ketika guru melihat beberapa siswa berwudhu dengan cara yang kurang benar sebelum melakukan sholat berjamaah.¹³

Selain itu bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa MIN Malang 2 adalah berupa buku teks yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan kementerian

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 74-75

¹¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 33

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 123

¹³ Hasil Observasi di kelas I MIN Malang 2 pada tanggal 26 Maret 2016

Agama Republik Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013.¹⁴ Buku tersebut memang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun saya rasa buku tersebut kurang menarik untuk siswa sekolah dasar kelas 1, kurang lengkapnya materi thaharah yang ada di buku tersebut dan ada beberapa kesalahan dalam penerjemahan yang ada pada buku tersebut. Dari penjelasan di atas peneliti juga menemukan beberapa masalah. Masalah tersebut antara lain :

1. Kurangnya efektif kegiatan pembelajaran
2. Dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan praktek
3. Buku sedikit kurang menarik dan ada beberapa kekurangan dalam penerjemahan.
4. Kemasan materinya tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan materi kedalam kehidupan sehari-hari¹⁵

Sedangkan pada proses pembelajaran fiqih itu sendiri lebih menekankan pada pemahaman siswa, agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya guru hanya menekankan pada hasil belajar siswa, tanpa memikirkan apakah siswa ini benar-benar paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar

¹⁴ Hasil Wawancara dengan guru fiqih kelas I di MIN Malang 2 pada tanggal 26 Maret 2016

¹⁵ Hasil Observasi di kelas I MIN Malang 2 pada tanggal 26 Maret 2016

berbentuk majalah anak yang akan digunakan oleh MIN Malang 2. Karena materi bersuci ini termasuk materi jenis konseptual. Selain peneliti ingin mengembangkan bahan ajar peneliti diminta pihak sekolah untuk mengembangkan bahan ajar agar dapat membantu pihak sekolah mengatasi masalah yang ada. Hal ini dibuktikan ketika wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas I MIN Malang 2. Beliau mengutarakan bahwa “ dengan adanya permasalahan yang sudah mbak temukan ketika melakukan observasi kemarin, saya harap mbak dapat membantu mengatasi masalah yang ada di dalam kelas sehingga dengan kondisi siswa yang sangat aktif pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Jadi saya harap dengan adanya pengembangan bahan ajar fiqih yang mbak lakukan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran, hasil belajar, pemahaman dan minat baca bagi siswa kelas I”.

Hal ini mengacu pada kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa konsep yang menyatakan suatu definisi, pengelompokan dan ciri-ciri khusus. Dimana peserta didik dapat mempraktekkan secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengembangan yang berbentuk majalah anak tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fiqih yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan majalah anak ini diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Karena dengan bahan ajar berbentuk majalah anak ini, siswa diajak untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan juga disertai dengan banyak soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata

pelajaran ini. Dan dalam pengembangan bahan ajar ini diharapkan agar siswa lebih senang membaca buku dan pembelajaran dilaksanakan lebih efektif. Paparan di atas telah menjelaskan bahwa pihak sekolah meminta bantuan kepada peneliti untuk membantu pihak sekolah dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan cara mengembangkan bahan ajar fiqih kelas I. Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak materi Thaharah untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN Malang 2?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN Malang 2?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah dapat meningkatkan keefektifan hasil belajar siswa di kelas 1 MIN Malang 2?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pengembangan ini bertujuan:

1. Mendesain pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN Malang 2.
2. Menjelaskan kelayakan pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah sebagai bahan ajar di kelas 1 MIN Malang 2.
3. Menjelaskan keefektifan penggunaan bahan ajar fiqih model majalah anak materi thaharah dalam meningkatkan keefektifan hasil belajar siswa kelas I MIN Malang 2.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini memberikan hasil berupa prodak bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah (bersuci) pada kelas 1 MIN Malang 2.

Secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Siswa juga lebih termotivasi untuk membaca materi fiqih dan mempraktekkan materi thaharah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

2. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat memberikan inovasi baru dan termotivasi untuk dapat mengemas materi pembelajaran agar lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman,

memunculkan minat baca siswa sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi dalam pengembangan bahan ajar fiqih tentang thaharah ini adalah:

- a. Tujuan utama dari pembelajaran fiqih adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan mempersiapkan siswa menggunakan fiqih dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan menggunakan buku ajar model majalah anak ini diharapkan siswa bisa memahami dan mampu mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari
- c. Melalui bahan ajar ini minat baca dan belajar siswa tidak hanya ada ketika mereka disekolah, namun juga ketika mereka berada di rumah
- d. Belum tersedianya pengembangan buku ajar fiqih khususnya pada materi Thaharah model majalah anak di kelas 1 MIN Malang 2.
- e. Hasil pengembangan merupakan bahan ajar model majalah anak yang menarik untuk siswa kelas 1 MI.

- f. Validator merupakan dosen-dosen yang memiliki kompetensi yang relevan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti dan guru kelas yang memiliki kriteria pendidikan S1 yang mampu mengajar dengan baik dan memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.
 - g. Uji kevalidan, kepraktisan, dan kelayakan yang dilakukan dengan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya tanpa rekayasa.
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Pengembangan bahan ajar fiqih model majalah anak ini hanya terbatas pada materi thaharah pada kelas 1.
 - b. Objek penelitian terbatas pada pengguna bahan ajar di kelas 1 MIN Malang 2.

F. Spesifikasi Produk

Produksi pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku pendukung yang berupa majalah anak. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan ini berbentuk majalah anak muslim
2. Majalah ini lebih pada majalah pendidikan karena berisi tentang materi yang dipelajari siswa
3. Majalah ini menggunakan kertas *Art paper*, berukuran A4, berjumlah 26 halaman
4. Majalah ini juga berisi lagu-lagu, dan permainan untuk anak-anak

5. Materi yang disampaikan adalah Thaharah pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah
6. Materi yang disampaikan dalam bahan ajar dilengkapi dengan evaluasi dan gambar-gambar yang menarik untuk siswa.
7. Bahan ajar menekankan pada pemahama siswa serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.
8. Bahan ajar memuat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syari'at islam.
9. Bahan ajar juga disertai dengan gambar-gambar menarik agar siswa termotivasi untuk membaca.

G. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah melacak beberapa skripsi tentang pengembangan bahan ajar fiqih. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan komik matematika, antara lain sebagai berikut:

1. *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo*. Skripsi yang ditulis oleh Naili Nailufar pada tahun 2014. Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg and Gall, 1983.

Hasil dari pengembangan ini dalam bentuk buku saku 99 Asmaul Husna adalah: 1) keefektifan dan kemenarikan bahan ajar telah memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 100%, ahli desain dan media pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 86%, uji ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 80%, dan uji coba lapangan mencapai tingkat kevalidan 87,7%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan bahan ajar. Memiliki tujuan yang sama. Menggunakan metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu mata pelajaran yang dikembangkan, materi yang dikembangkan, dan tempat penelitian.

2. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Al-Aziz Dampit Malang*. Skripsi ini ditulis oleh Rofi'atunnisa pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

¹⁶Naily Nailufar, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014

dan pengembangan (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan suhartono. Dan hasil penilaian pengembangan yaitu Penilaian tersebut terdiri dari validasi ahli isi dengan hasil persentase sebesar 93%, validasi ahli desain dengan hasil persentase 96%, validasi ahli media sebesar 92%, penilaian guru mata pelajaran Fiqih dengan hasil persentase 95,7 %, dan angket siswa dengan hasil persentase rata-rata sejumlah 95,3%. Dari kelima penilaian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan autoplay dikembangkan berkualitas dan layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi. Hasil belajar dari menggunakan media ini pun sangat signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 87 dan kelas kontrol 69.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan. Mata pelajaran yang digunakan adalah fiqih. Metode penelitian yang digunakan penelitian dan pengembangan (Research & Development). Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu hasil yang dikembangkan berbentuk multimedia auto play, materi yang dikembangkan berbeda, tempat penelitian juga berbeda.

¹⁷ Rofi'atunnisa , *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Al-Aziz Dampit malang*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014

3. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Masyarakat Petani*. Tesis yang di tulis oleh Abd. Azis Tata Pangarsa pada tahun 2011. Metode penelitiannya adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development). Model penelitian ini mengadopsi prosedur pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall (1983) mengembangkan pembelajaran mini (*mini course*) melalui 10 langkah. Hasil penelitian ini uji coba bahan ajar ini secara umum sudah baik, berdasarkan tanggapan dan penilaian guru Fiqh yang dapat kami simpulkan bahwa bahan ajar ini telah dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran Fiqh secara kontekstual berbasis masyarakat petani serta hasil angket kelompok sasaran uji coba yaitu siswa kelas VI di MI Miftahul Huda, yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar ini memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang cukup tinggi, berdasarkan rata-rata penilaian siswa terhadap komponen bahan ajar yang mencapai 80% yang berarti “baik”.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan, mata pelajaran yang dikembangkan adalah fiqih, metode penelitiannya adalah penelitian dan pengembangan (R&D), model pengembangan yang digunakan Borg & Gall.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu tempat penelitian yang dilakukan, dan pendekatan yang digunakan peneliti.

¹⁸Abd. Azis Tata Pangarsa, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Masyarakat Petani*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011

4. *Pengembangan Modul Fiqih untuk Siswa Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.* Skripsi ini ditulis oleh Mar'atus Solikhah pada tahun 2013. Jenis penelitian ini penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembang hasil penyederhanaan ini memiliki lima langkah yaitu: 1) Analisi, 2) Desain, 3) Produk, 4) Uji Coba dan Revisi, 5) pemanfaatan dan Pengaplikasian produk dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengembangan modul ini dinilai oleh para ahli materi dan ahli media serta siswa pada uji luas dan uji terbatas, hasil penelitian ini menunjukkan kelayakan produk pembelajaran masing-masing memiliki kualitas baik (B) menurut ahli media dengan presentase keidealan 81%. Sangat baik menurut ahli materi dengan presentase keidealan 87,5%. Baik menurut guru fikih madrasah aliyah wahid hasyim dengan presentase keidealan 85,2%. Sangat baik menurut siswa pada uji terbatas dan uji luas dengan presentase keidealan 85,4% dan 90,7%.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan, mata pelajaran yang dikembangkan adalah fiqih. Jenis penelitian yang digunakan penelitian dan pengembangan (R&D).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tempat penelitian, hasil yang dikembangkan, dan model pengembangan yang dilakukan.

¹⁹ Mar'atus Solikhah, *Pengembangan Modul Fiqih untuk Siswa Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013

5. *Model Elaborasi Bahan Ajar Thaharah Untuk Kecakapan Bersuci Melalui Multimed*i. Jurnal ditulis oleh Fithriyatun Nisa Husain, Asrori, Busri Endang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran yang telah memenuhi kelayakan aspek materi dan aspek media. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan produk dengan langkah-langkah penelitian ini adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Produk Awal, (4) Validasi produk, (5) Revisi Produk, (6) uji coba produk berkali-kali, (7) Revisi produk (8) Produk akhir. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Rancangan pembelajaran multimedia pembelajaran memuat tugas belajar, perolehan belajar, isi belajar dan skenario pembelajaran dimana evaluasi menyatu dalam kegiatan pembelajaran. (2) Profil storyboard memuat pola dasar multimedia pembelajaran dengan desain pesan model elaborasi dan telah dinilai oleh ahli media dan ahli materi. (3) Perilaku belajar pembelajar menunjukkan bahwa pengembangan multimedia pembelajaran menunjukkan peningkatan kinerja pembelajar dengan penilaian tuntas.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu mata pelajaran yang diteliti adalah fiqih, materi yang diteliti adalah thaharah.

²⁰Fithriyatun Nisa Husain, Asrori, Busri Endang, *Model Elaborasi Bahan Ajar Thaharah Untuk Kecakapan Bersuci Melalui Multimed*i, Jurnal

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tujuan peneliti ini untuk kecakapan bersuci, hasilnya berbentuk multimedia, dan tempat penelitian yang diteliti berbeda.

6. *Pengembangan Majalah Biomagz sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X.*

Skripsi ditulis oleh Destri Riyani pada tahun 2013. Penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam penelitian pengembangan research and development. Prosedur pengembangan majalah Biomagz menggunakan model ADDIE. Hasil dari penilaian tiap aspek oleh para ahli yaitu, ahli materi, ahli media, peer review, dan guru yaitu aspek kelayakan materi/isi memperoleh nilai 80,72% dengan kategori Baik (B), aspek kebahasaan memperoleh nilai 78,25% dengan kategori baik, aspek penyajian memperoleh nilai 82,4% dengan kategori sangat baik.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian dan pengembangan. Hasil yang dikembangkan berbentuk majalah

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu mata pelajaran yang dikembangkan, model pengembangan yang dipakai, dan tempat penelitian.

Untuk memudahkan melihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka dibuat tabel seperti berikut:

²¹ Destri Riyani *Pengembangan Majalah Biomagz sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/ tesis/ jurnal/dll), penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Naily Nailufar, <i>Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo</i> . Skripsi, 2014	❖ Penelitian dan pengembangan ❖ Untuk meningkatkan hasil belajar ❖ Model pengembangan menggunakan Borg & Gall	❖ Mata pelajaran yang dikembangkan Aqidah Akhlak ❖ Materi yang dikembangkan Asmaul Husna ❖ Hasil pengembangan bentuk buku saku ❖ Tempat penelitian MI Darussalam Pejangkungan Prambon	❖ Mata pelajaran yang dikembangkan Fiqih ❖ Materi yang dikembangkan Thaharah ❖ Hasil pengembangan berupa majalah anak ❖ Tempat penelitian MIN Malang 2
2	Rofi'atunnisa, <i>Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Al-Aziz Dampit malang</i> , skripsi, 2014	❖ Melakukan pengembangan bahan ajar ❖ Mata pelajaran yang dikembangkan fiqih ❖ Tujuan untuk meningkatkan hasil belajar	❖ Hasil pengembangan berupa multimedia auto play ❖ Model pengembangan suhartono ❖ Tempat penelitian siswa kelas V MI Al-Aziz Dampit-Malang	❖ Hasil pengembangan berupa majalah anak ❖ Model pengembangan Borg & Gall ❖ Tempat penelitian MIN Malang 2
3	Abd. Azis Tata Pangarsa, <i>Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran</i>	❖ Mata pelajaran yang dikembangkan fiqih	❖ Pendekatan yang digunakan pendekatan kontekstual	❖ Tujuan penelitian untuk peningkatan

	<i>Fiqh Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Masyarakat Petani, tesis, 2011</i>			keefektifan pembelajaran ❖ Hasil yang dikembangkan berupa majalah ❖ Materi yang dikembangkan thaharah ❖ Model pengembangan Borg & Gall
4	Mar'atus Solikhah, <i>Pengembangan Modul Fiqih untuk Siswa Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, Skripsi, 2013</i>	❖ Mata pelajaran yang dikemangkan fiqih ❖ Model pengembangan menggunakan Borg & Gall	❖ Yang dikembangkan berupa modul ❖ Tempat penelitian di MA Wahid Hasyim Yogyakarta	❖ Materi yang dikembangkan thaharah ❖ Hasil pengembangan majalah anak ❖ Tujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran
5	Fithriyatun Nisa Husain, Asrori, Busri Endang, <i>Model Elaborasi Bahan Ajar Thaharah Untuk Kecakapan Bersuci Melalui Multimedia, Jurnal,</i>	❖ Mata pelajaran yang dikembangkan fiqih ❖ Materi yang digunakan thaharah	❖ Hasil yang dikembangkan berupa multimedia ❖ Tujuan untuk kecakapan bersuci	❖ Tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ❖ Hasil pengembangan berupa majalah ❖ Tempat penelitian MIN Malang 2 ❖ Model pengembangan

				gan Borg & Gall
6	Destri Riyani, <i>Pengembangan Majalah Biomagz sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X</i> , skripsi, 2013	❖ Pengembangan majalah	❖ Mata pelajaran yang dikembangkan Biologi ❖ Model pengembangan yang digunakan ADDIE	❖ Mata pelajaran fiqih ❖ Materi thaharah ❖ Hasil pengembangan majalah anak ❖ Tujuan meningkatkan hasil belajar ❖ Model pengembangan Borg & Gall ❖ Tempat penelitian MIN Malang 2

Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi jenis penelitian, materi, lokasi penelitian, tujuan pengembangan dan model pengembangan yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), produk yang dihasilkan berupa bahan ajar model majalah anak mata pelajaran fiqih materi thaharah kelas I yang dibuat dengan model pengembangan Borg and Gall untuk peningkatan keefektifan Hasil Belajar siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan perbedaan penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian pengembangan ini maka perlu disampaikan definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran. Pengembangan yang dimaksud adalah proses penspesifikasian desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu, dan yang dimaksud fisik adalah buku ajar. Pengembangan adalah adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Penelitian pengembangan ini untuk menghasilkan atau mengembangkan produk yang berupa buku ajar.

2. Bahan ajar

Bahan Ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

3. Fiqih

Fiqih adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum syara' dengan dalil-dalil terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

4. Model

Suatu barang yang dibuat dengan model yang persis atau hampir sama dengan benda yang ditirunya.

5. Majalah

Majalah merupakan terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik. Pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, mingguan dsb.

Majalah juga memiliki beberapa macam seperti majalah bergambar, majalah anak, majalah wanita, majalah berita dll. Majalah anak merupakan majalah yang isinya khusus mengenai dunia kanak-kanak.

6. Materi

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan. Namun dalam penelitian dan pengembangannya, materi yang dimaksud adalah suatu bahasan/sub bab dalam tiap topik pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

7. Thaharah (Bersuci)

Thaharah secara bahasa, berarti bersih dan suci. Sedangkan menurut istilah thaharah adalah menghilangkan sesuatu yang ada di badan yang dapat menghalangi (sahnya) shalat dan lainnya.

8. Keefektifan Hasil Belajar Pembelajaran

Hasil belajar yang dapat menghasilkan keterampilan, pengetahuan, sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengembangan bahan ajar fiqih model majalah anak materi thaharah untuk peningkatan keefektifan pembelajaran ini yaitu perbaikan bahan ajar yang sudah ada dalam bentuk majalah anak yang membahas tentang thaharah yang lebih menarik, lebih lengkap sehingga dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran pada siswa kelas I.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini rencananya akan disusun dalam lima bab yaitu bab I sampai dengan bab VI, daftar pustaka dan dengan disertai lampiran-lampiran.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) manfaat pengembangan, (e) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (f) spesifikasi produk, (g) orisinalitas penelitian, (h) definisi istilah, (i) sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian teori, yang di dalamnya berisi: (a) landasan teori, (b) kerangka berfikir. Landasan teori yang terdiri dari 1) hakikat pengembangan bahan ajar, 2) hakikat majalah anak, 3) hakikat fiqih pada materi thaharah, 4) hakikat keefektifan pembelajaran.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisis, (a) jenis penelitian, (b) model pengembangan, (c) prosedur pengembangan, (d) uji coba.

Bab IV hasil pengembangan yang berisi, (a) deskripsi pengembangan, (b) penyajian data uji coba, (c) keefektifan pembelajaran, (d) hasil belajar siswa, (e) refisi produk.

Bab V pembahasan yang berisi, (a) Analisis pengembangan bahan ajar, (b) analisis kelayakan bahan ajar, (c) analisis pengaruh bahan ajar terhadap keefektifan pembelajaran.

Bab VI penutup yang berisi (a) kesimpulan dari pengembangan, (b) saran

Daftar pustaka yang memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Lampiran-lampiran ini memuat surat izin penelitian, bukti konsultasi, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli desain, lembar validasi guru mata pelajaran, lembar tanggapan siswa, lembar observasi, soal pre-test, soal post-test, dokumentasi, produk pengembangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut National Centre for Competency Based Training (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.²² Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.²³ Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Kemudian, ada pula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pandangan-pandangan tersebut juga dilengkapi oleh Pannen (2001) yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan

²² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 16

²³ Sofan Amri, Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), hlm. 159

ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.²⁴

Salah satu bentuk bahan ajar yang berupa bahan tertulis adalah buku. Buku merupakan sebagai panduan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, informasi dan lain-lain. Buku juga menjadi bacaan bagi siswa ketika belajar di sekolah maupun belajar mandiri di rumah.²⁵

Bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas. Dalam satu topik pembelajaran, diperlukan sejumlah sumber belajar yang sesuai dengan jumlah Standar Kompetensi yang merupakan jumlah bidang kajian yang tercakup di dalamnya. Sumber belajar utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat berbentuk teks tertulis seperti buku, majalah, brosur, surat kabar, poster dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar.²⁶

b. Fungsi Pembuatan Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- 1) Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar

²⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 17

²⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm 74

²⁶ Ibid, hlm 84

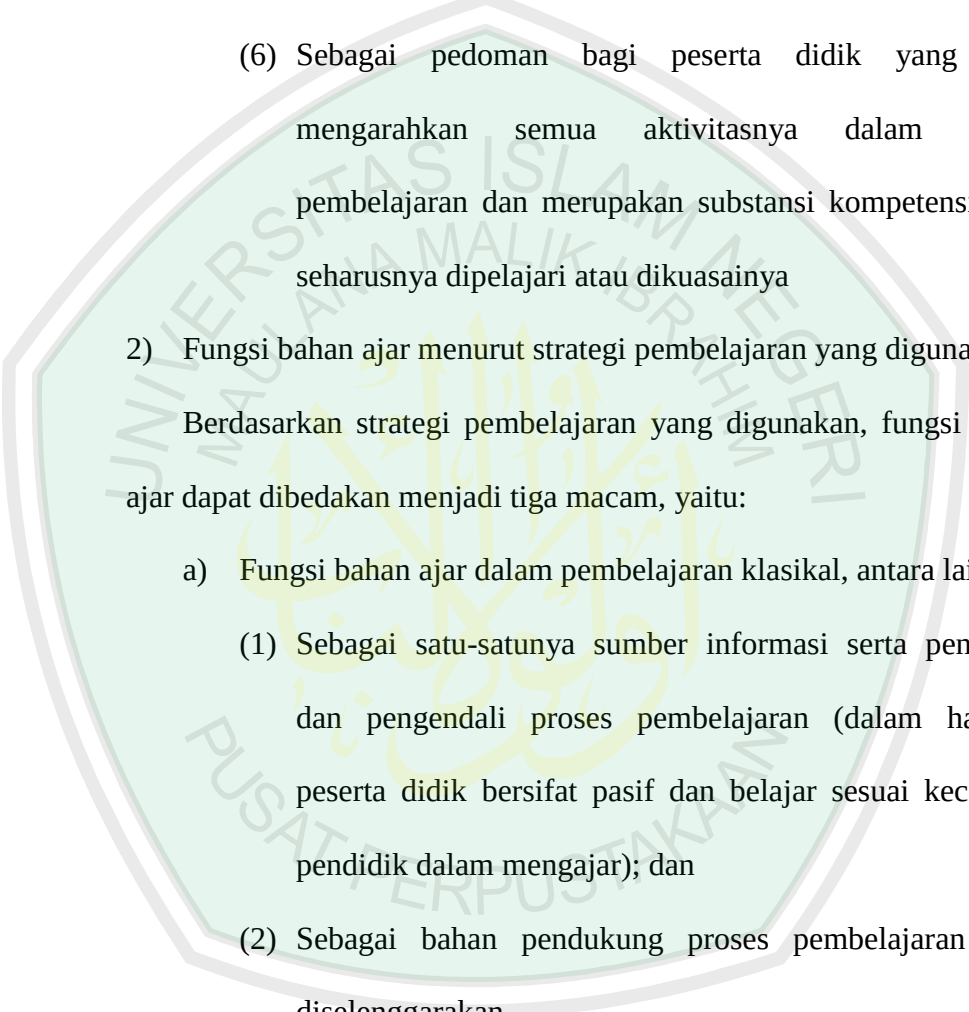
Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi peserta didik.

a) Fungsi bahan ajar bagi pendidik, antara lain:

- (1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
- (2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator
- (3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
- (4) Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik, serta
- (5) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran

b) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, antara lain:

- (1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain
- (2) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki
- (3) Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing

- 
- (4) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
- (5) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri dan
- (6) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya
- 2) Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan
- Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:
- a) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:
- (1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, peserta didik bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan pendidik dalam mengajar); dan
- (2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan
- b) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:
- (1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran
- (2) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi

(3) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya

c) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:

(1) Sebagai bahan yang terintegasi dengan proses belajar kelompok, dengan memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri

(2) Sebagai bahan pendukung bahan ajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁷

c. Tujuan dan Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- 2) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.²⁸

²⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm.24-26

²⁸ Sofan Amri, Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), hlm. 159

- 4) Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
- 5) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik²⁹

d. Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

Manfaat bagi guru:

- 1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh
- 3) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi
- 4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar
- 5) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya pada gurunya
- 6) Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.³⁰

Manfaat bagi peserta didik:

Bahan ajar sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik oleh karena itu harus disusun secara bagus, manfaatnya seperti dibawah ini:

²⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 27

³⁰ Amri, Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), hlm. 159-160

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- 2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru
- 3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

e. Prinsip Pengembangan

Pada prinsip pengembangan harus secara beruntutan seperti di bawah ini:

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap akhirnya mencapai ketinggian tertentu.
- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan³¹

f. Macam-macam Bahan Ajar

- 1) Bahan ajar menurut bentuknya

³¹ *Ibid*, hlm. 160

- a) Bahan cetak, yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul dan lain-lain.
 - b) Bahan ajar dengar atau program audio, yakni semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau di dengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, dan lain-lain.
 - c) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya, film.
 - d) Bahan ajar interaktif, yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaannya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya, compact disk interactive
- 2) Bahan ajar menurut cara kejanya
- a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung menggunakan bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, dan model.

- b) Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan/atau dipelajari peserta didik. Contohnya, slide, filmstrip, dan lain-lain.
 - c) Bahan ajar audio, yakni bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam.
 - d) Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk VCD, DVD, dan sebagainya.
 - e) Bahan ajar (media) komputer, yakni berbagai jenis bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar.
- 3) Bahan ajar menurut sifatnya
- a) Bahan ajar yang berbasis cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, buku kerja siswa, majalah serta koran.
 - b) Bahan ajar yang berbasis teknologi, misalnya siaran radio, film, siaran televisi, dan lain-lain.
 - c) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, misalnya, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.
 - d) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia, misalnya telephone, hand phone, dan lain-lain.³²

³² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 40-42

g. Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar harus disesuaikan dulu dengan kurikulumnya dan setelah itu dibuat rancangan pembelajaran, seperti contoh di bawah ini :

- 1) Bahan ajar pandang (Visual) terdiri atas bahan cetak (printed) seperti antara lain hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan non cetak (non-printed), seperti model/maket
- 2) Bahan ajar dengar (Audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk, film.
- 3) Bahan ajar multimedia interaktif seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia interaktif, dan bahan ajar berbasis web.

h. Teknik Penyusunan Bahan Ajar

Teknik penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dulu dengan kurikulum dasarnya, seperti dibawah ini :

- 1) Analisis KD –Indikator
- 2) Analisis sumber belajar
- 3) Pemilihan dan penentuan bahan ajar

i. Penyusunan Bahan Ajar Cetak

Penyusunan bahan ajar cetak melihat dulu rancangan pendidikannya, jika sudah sesuai bisa disesuaikan seperti di bawah ini :

- 1) Susunan tampilan
- 2) Bahasa yang mudah

- 3) Menguji pemahaman
- 4) Stimulan
- 5) Kemudahan dibaca
- 6) Materi instruksional

Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.³³

j. Prinsip dalam Memilih Bahan Ajar

1) Prinsip-prinsip Dalam Memilih Bahan Ajar

Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi:

- a) Prinsip relevansi, artinya materi pembelajaran hendaknya relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b) Prinsip Konsistensi, artinya adanya ketegasan antara bahan ajar dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.
- c) Prinsip Kecukupan, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.³⁴

³³ *Ibid*, hlm. 160-161

³⁴ *Ibid*, hlm. 162

k. Kedudukan Pengembangan Bahan Ajar dalam Kurikulum

Guna mencapai tujuan pendidikan, kurikulum memiliki karakteristik yang tidak statis. Artinya keberadaan kurikulum mengalami perkembangan sesuai dengan keadaan masyarakat yang dinamis dan terbuka (Nurgiyanto, 1988:2). Oleh karena itu “kurikulum” berupaya melakukan penyediaan dan pemanfaatan sumber belajar, melaksanakan pengembangan, menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar, situasi belajar sesuai tingkat kemampuan siswa (Miarso, 1984).

Sejalan dengan karakteristik “kurikulum” yang dinamis, maka bahan ajar pun perlu disesuaikan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Penyesuaian bahan ajar dengan kebutuhan masyarakat yang akan disampaikan pada siswa, berarti memberi peluang pada kurikulum agar tetap eksis, terutama pada pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar itu bagian dari kurikulum, dan dianggap langkah praktis karena melayani, menyiapkan materi dan pengalaman belajar siswa.

Pada hakikatnya dalam setiap kegiatan seharusnya ada azas yang dijadikan dasar pertimbangan kegiatan. Dalam kegiatan pengembangan kurikulum pun, ada asas-asas yang dijadikan dasar pertimbangan kegiatan itu. Menurut S Nasution (1980;10), ada empat dasar yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum, yaitu dasar filosofis, psikologis, sosiologis, dan organisatoris

Pengembangan bahan ajar kurikulum itu merupakan bagian dari pengembangan kurikulum secara keseluruhan. Dalam pengembangan bahan ajar, setidaknya terlebih dahulu diseleksi dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran di sekolah. Penyeleksian bahan ajar pun tidak boleh berbeda jauh dari tujuan kurikulum yang didasarkan pada konsep-konsep sifat belajar, pelajar dan masyarakat. Konsep-konsep yang mempengaruhi pandangan kurikulum ini adalah pandangan humanis, rekontruksi sosial, teknologi instruksional dan disiplin akademik.

2. Hakikat Majalah Anak

a. Pengertian Majalah

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca.³⁵

Majalah adalah salah satu jenis dari media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah.

Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, di dalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan juga bertujuan untuk membuat isi majalah

³⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 37

menjadi menarik dan cantik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau kartun. Antara satu tulisan dengan tulisan lain dalam majalah tidak mempunyai hubungan cerita secara langsung.³⁶

b. Fungsi Majalah

Majalah yang baik adalah majalah yang memiliki fungsi atau manfaat. Manfaat untuk para pembaca atau manfaat untuk penerbitnya itu sendiri, seperti :

- 1) Fungsi majalah untuk penerbit
 - a) Majalah sebagai media belajar organisasi
 - b) Majalah sebagai media komunikasi
 - c) Majalah sebagai media penyaluran bakat dalam bidang penulisan
 - d) Majalah sebagai sarana investasi
- 2) Fungsi majalah untuk pembaca
 - a) Majalah sebagai sumber informasi
 - b) Majalah sebagai media komunikasi
 - c) Majalah sebagai penyalur aspirasi setiap orang
 - d) Majalah sebagai media promosi
 - e) Majalah sebagai media pembelajaran berbasis baca-tulis
 - f) Majalah sebagai peningkatan kreatifitas

³⁶ Blog blajar (<http://matakristal.com/pengertian-majalah/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2015)

g) Majalah sebagai penghibur³⁷

c. Jenis-jenis Majalah

Majalah memiliki beberapa jenis, seperti:

- 1) Majalah pendidikan
- 2) Majalah dakwah
- 3) Majalah terbit bulanan
- 4) Majalah soft reading, ringan dibaca dan mendidik³⁸

d. Macam-macam Majalah

- 1) Menurut waktu penerbitannya
 - a) Majalah Bulanan
 - b) Majalah Tengah Bulanan
 - c) Majalah Mingguan, dan lain-lain
- 2) Menurut spesialisasi isinya
 - a) Majalah Berita
 - b) Majalah Wanita
 - c) Majalah Remaja
 - d) Majalah Olahraga
 - e) Majalah Sastra
 - f) Majalah Ilmu Pengetahuan Tertentu, dan lain sebagainya.³⁹

³⁷<http://rahdinalspaceart.blogspot.com/2011/11/fungsi-majalah-majalah-yang-baik>, diakses pada tanggal 29 oktober 2015

³⁸<http://majalahqalam.wordpress.com/tentang-majalah-qalam/jenis-jenis-bentuk-dan-tampilan-majalah>, diakses pada tanggal 29 oktober 2015

³⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 38

e. Kelebihan Majalah

Kelebihan majalah yang dapat kita nikmati adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat dinikmati lebih lama
- 2) Pembacanya lebih selektif
- 3) Dapat mengemukakan gambar yang menarik
- 4) Khalayak sasaran; kemampuan menjangkau segmen pasar tertentu yang terspesialisasi
- 5) Memiliki usia edar yang paling panjang dibanding media lainnya
- 6) Mempunyai kualitas visual yang baik karena umumnya majalah dicetak kertas yang berkualitas tinggi.

f. Kekurangan Majalah

Kekurangan majalah yang sering kita jumpai adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya relatif lebih tinggi
- 2) Fleksibilitasnya rendah
- 3) Jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek, artinya gangguan mekanis tinggi, sehingga informasi yang diterima tidak lengkap
- 4) Biaya yang dipakai untuk menjangkau setiap kepala menjadi lebih mahal karena majalah hanya beredar di lingkungan yang terbatas.⁴⁰

g. Kriteria Majalah yang Baik

Majalah akan dikatakan baik jika memiliki kriteria ini:

⁴⁰ Taufiq Fadhilah, *Kelebihan dan kekurangan Majalah* (<http://fadhilah-ms3.blogspot.com/2014/05/kelebihan-dan-kekurangan-majalah>), diakses pada tanggal 29 Oktober 2015

1) Segmentasi

- a) Misi target pasar majalah sesuai dengan pembacanya
- b) Kebeadaan majalah sesuai dengan target misi segmentasi majalah
- c) Nama majalah sesuai dengan terget segmentasinya
- d) Isi rubrik majalah sesuai dengan segmentasinya majalah

2) Fungsi

- a) Ketika pembaca membaca artikel yang didalamnya, pembaca mudah membacanya dan mendapatkan manfaat serta inspirasi yang bisa direalisasikan dikehidupannya
- b) Pembaca merasakan manfaat setelah membaca majalah tersebut
- c) Manfaat yang dirasakan pembaca sesuai dengan nama serta target segmentasi majalah

3) Cover

- a) Menunjukkan identitas majalah sesuai dengan misi yang telah ditetapkan
- b) Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membacanya
- c) Komunikatif dan informative
- d) Ilustrasi atau gambar yang dipakai sesuai tema edisi majalah

4) Layout

- a) Layout tidak monoton
- b) Layout beralur
- c) Layout mudah dibaca dan dimengeti

5) Warna

- a) Tidak menyakiti mata
- b) Tidak membuat mata cepat lelah ketika membaca
- c) Pemakaian warna sesuai segmentasi majalah dan tema serta judul

6) Font

- a) Font yang dipakai mudah dibaca
- b) Pemakaian jenis font sesuai tema

7) Pemilihan Rubrik

- a) Isi rubrik sesuai nama majalah
- b) Rubrik yang ada dapat menarik perhatian
- c) Setiap rubrik minimal terdapat 1 ilustrasi atau gambar

8) Ilustrasi gambar

- a) Ilustrasi yang ada pada cover, sesuai dengan tema edisi majalah
- b) Ilustrasi atau gambar yang ada pada rubrik sesuai dengan isi artikel rubrik
- c) Ilustrasi mudah dimengerti
- d) Gambar memiliki resolusi tinggi, sehingga gambar terlihat jelas

9) Ukuran

- a) Ukuran majalah tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil
- b) Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4
- c) Mudah dibawa dan tidak rentan rusak

3. Hakikat Pembelajaran Fiqih di MI Kelas I

a. Pengertian Fiqih

Fiqih secara etimologi bermakna faham. Makna ini dapat dirujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an yang salah satunya:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Sedangkan secara terminologi fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci. Yang dimaksud hukum adalah ketentuan Allah yang berkaitan dengan perbuatan orang mukallaf. Sedangkan yang dimaksud dengan dalil-dalil yang rinci maksudnya nash-nash Al-Qur'an, al-Hadits, Ijma, dan Qiyas.

Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.⁴¹ Fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsili.

Ilmu fiqih adalah ilmu yang bertugas menentukan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan

⁴¹ Nasrudin Razak, *Dienul Islam* (Bandung : Al-Ma'arif, 1985), hlm. 251

umum yang terdapat dalam sunnah Nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadis.⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum syara' dengan dalil-dalil terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

b. Karakteristik Fiqih

Mata pelajaran fiqih yan merupakan bagian dari pelajaran agama di Madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami , melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang memiliki ciri khusus juga materi yang diajarkan mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan dikelas. Penerapan hukum islam yang ada didalam mata pelajaran fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat.

c. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

⁴² Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 48

- 1) Fiqih Ibadah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik, seperti : tata cara thaharoh, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- 2) Fiqih Muammalah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

d. Pembelajaran Fiqih di MI

Pembelajaran fiqih yang ada di MI saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum peraturan menteri agama. Pembelajaran Fiqih di MI dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa terbentuknya ilmu fiqih itu adalah dari kumpulan-kumpulan hukum syar'iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang diambil dari nash-nash yang ada, atau dari istimbatb dalil-dalil syari'ah Islam lain bagi kasus yang tidak terdapat nashnya. Dengan kata lain, ilmu fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syar'ah Islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalilnya secara rinci.

Pengertian di atas menjelaskan dengan ilmu tauhid yang membahas ajaran Islam dalam aspek keimanan, aqidah dan berbeda pula dengan ilmu akhlak yang membahas ajaran Islam dalam aspek moral dan etika.

Kalau dilihat secara keseluruhan maka kajian fiqh itu paling tidak ada dua objek, yaitu:

- 1) Hukum-hukum syara' bersifat amaliah. Norma-norma agama yang berkaitan dengan aspek aqidah tidak termasuk pada objek kajian fiqh
- 2) Dalil-dalil terinci dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menunjukkan status, atau menjadi rujukan bagi kejadian-kejadian tertentu.

Pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah tentunya tidak mengkhususkan pada salah satu bidang dari pembagian tersebut akan tetapi pembahasannya telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar dan apa yang dialami dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran fiqh adalah mata pelajaran yang mencakup kandungan tentang hukum syara' praktis dan dalil-dalilnya yang rinci. Sudah barang tentu kandungan mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah ini tidak seluas dan sedalam kandungan ilmu fiqh secara umum karena isi suatu mata pelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan dan jiwa pembelajar.

Meskipun mata pelajaran fiqh berisi aspek hukum syara' tidak berarti mata pelajaran ini tidak mengemban tugas pembimbingan sebab

semua mata pelajaran kelompok pendidikan agama selain berfungsi menyampaikan ajaran Islam juga sekaligus berfungsi membimbing pebelajar ke arah tumbuhnya keyakinan akan kebenaran ajaran agama serta tumbuhnya kebiasaan untuk melaksanakannya.

Dengan demikian matapelajaran fiqh di MI adalah sebagai mata pelajaran dalam kelompok Pendidikan Agama Islam dalam segi hukum Syara' dalam membimbing pebelajar ke arah timbulnya keyakinan dan kebenaran hukum-hukum tersebut serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya.

Adapun KI, KD yang harus dicapai dalam pembelajaran fiqh di MI terutama untuk kelas 1.

Kompetensi Inti

KI- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- a. Mengamalkan perintah bersuci dari hadas dan najis.
- b. Membiasakan bersuci dari hadas dan najis.
- c. Memahami kaifiah bersuci dari hadas dan najis.
- d. Mensimulasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Peserta didik mampu :

- a. Menyadari bersuci dari hadas dan najis merupakan perintah Allah Swt.
- b. Mengetahui pengertian bersuci dari hadas dan najis.
- c. Menyadari bersuci dari hadas dan najis merupakan perintah Allah.
- d. Menyebutkan macam-macam hadas dan najis. 5. Menyadari bersuci dari hadas dan najis merupakan perintah Allah.
- e. Membiasakan bersuci dari hadas dan najis.
- f. Membiasakan melaksanakan tata cara bersuci dari hadas dan najis yang benar.

4. Hakikat Keefektifan Hasil Belajar

a. Pembelajaran Efektif

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau

berhasil guna. Menurut Hani Handoko efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.⁴³

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁴⁴ Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.⁴⁵

Jika berakhirnya suatu proses belajar, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sebagian hasil belajar merupakan dampak tindakan guru, suatu

⁴³ Irwan Safari, *Pembelajaran Efektif*, (<http://irwansafari.blogspot.com/p/pembelajaran-efektif.html>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2015

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cet XV)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 22.

⁴⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

pencapaian tujuan pembelajaran. Pada bagian lain, hasil belajar merupakan peningkatan mental peserta didik.⁴⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara positif yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui interaksi tindak belajar dan mengajar antara siswa dan guru. Hasil belajar diperoleh setelah berakhirnya proses belajar mengajar.

Guru juga harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar antara lain :⁴⁷

1. Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
2. Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun kegunaanya seperti guru, metode, dan teknik, media, bahan dan sumber belajar dan lain-lain.
3. Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
4. Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

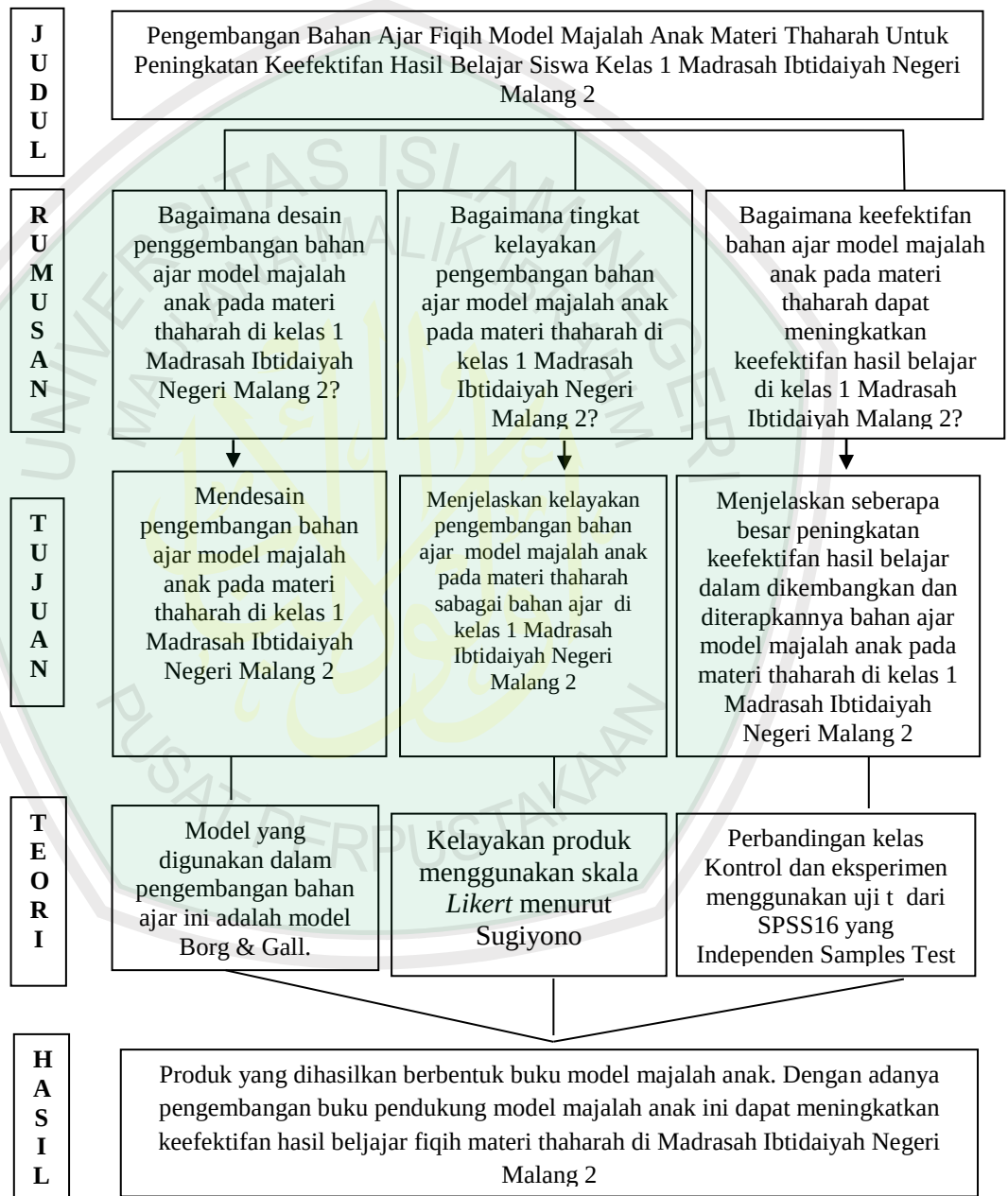
⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 298.

⁴⁷ Ibid, hlm. 299.

B. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini telah dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁸ Penelitian R&D juga dapat diartikan dengan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁹ Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga *research-based development*.⁵⁰

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.⁵¹ Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar siswa pada materi thaharah (Bersuci)

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 164.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297.

⁵⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 222.

⁵¹ Ibid, hlm. 297

untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran di MIN Malang 2 dalam bentuk buku pendukung model majalah anak.

B. Model Pengembangan

Suatu model dapat diartikan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model dapat memberikan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Dengan mengikuti model tertentu yang dianut oleh peneliti, maka akan diperoleh sejumlah masukan (input) guna dilakukan penyempurnaan produk yang dihasilkan.⁵² Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembangan Borg dan Gall (1989). Model ini bersifat deskriptif dengan menggariskan langka-langka umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Menurut Borg & Gall (1983) langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut⁵³:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal (Research and Information Collecting)

Penelitian dan pengumpulan informasi, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau onservasi kelas, dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal atau melakukan pengembangan.⁵⁴ Dalam

⁵² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm.282.

⁵³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm.292.

⁵⁴ Punaji Setyosari, *Op.cit*, hlm. 237

langkah ini peneliti melakukan studi pendahuluan atau studi eksploratif untuk mengkaji, menyelidiki dan mengumpulkan informasi.

2. Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang mencakup yang merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgent dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang kukuh untuk mengembangkan program atau produk yang diujicobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

3. Pengembangan format produk awal (Develop Preliminary Form of Product)

Pengembangan format produk awal, atau draf awal, yang mencakup penyiapan bahan –bahan pembelajaran, handbooks, dan evaluasi. Format pengembangan program yang dimaksud apakah berupa bahan cetak, seperti modul dan bahan ajar berupa buku teks, urutan proses atau prosedur dalam rancangan, sistem pembelajaran, yang dilengkapi dengan video atau berupa compact disk.

4. Uji Coba awal (Preliminary field Testing)

Uji coba awal, yang dilakukan pada 1-3 sekolah, yang melibatkan 6-12 subjek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil

analisis dari uji coba awal ini menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

5. Revisi Produk (Main Product Revision)

Revisi produk, yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan. Berdasarkan data tersebut apakah masih diperlukan untuk melakukan evaluasi yang sama dengan mengambil situs yang sama pula. Produk yang telah direvisi kemudian diadakan uji coba. Melakukan revisi tahap pertama, yaitu perbaikan dan penyempurnaan terhadap produk utama berdasarkan hasil uji-coba.

6. Uji coba lapangan (Main Field Testing)

Produk yang telah direvisi, berdasarkan hasil uji coba skala kecil, kemudian diujicobakan lagi kepada unit atau subjek coba yang lebih besar. Uji coba lapangan dilakukan terhadap sebanyak 5-15 sekolah dengan melibatkan 30-100 subjek. Uji coba ini dikategorikan skala sedang. Data kuantitatif hasil belajar dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai, atau jika memungkinkan dibandingkan dengan kelompok kontrol; sehingga diperoleh data untuk melakukan revisi produk lebih lanjut.

7. Revisi Produk (Operational Product Revision)

Revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok subjek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk

dalam mencapai tujuan dan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk meningkatkan program atau produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

8. Uji Lapangan (Operational Field Testing)

Setelah produk direvisi, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai maka diperlukan uji lapangan. Uji lapangan ini melibatkan subjek yang lebih besar lagi. Uji lapangan ini bisa melibatkan 10-30 sekolah atau terhadap 40-200 subjek; dan disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket dan kemudian dilakukan analisis. Hasil analisis ini kemudian menjadi bahan untuk keperluan revisi produk berikutnya, atau revisi produk akhir.

9. Refisi Produk akhir (Final Product Revision)

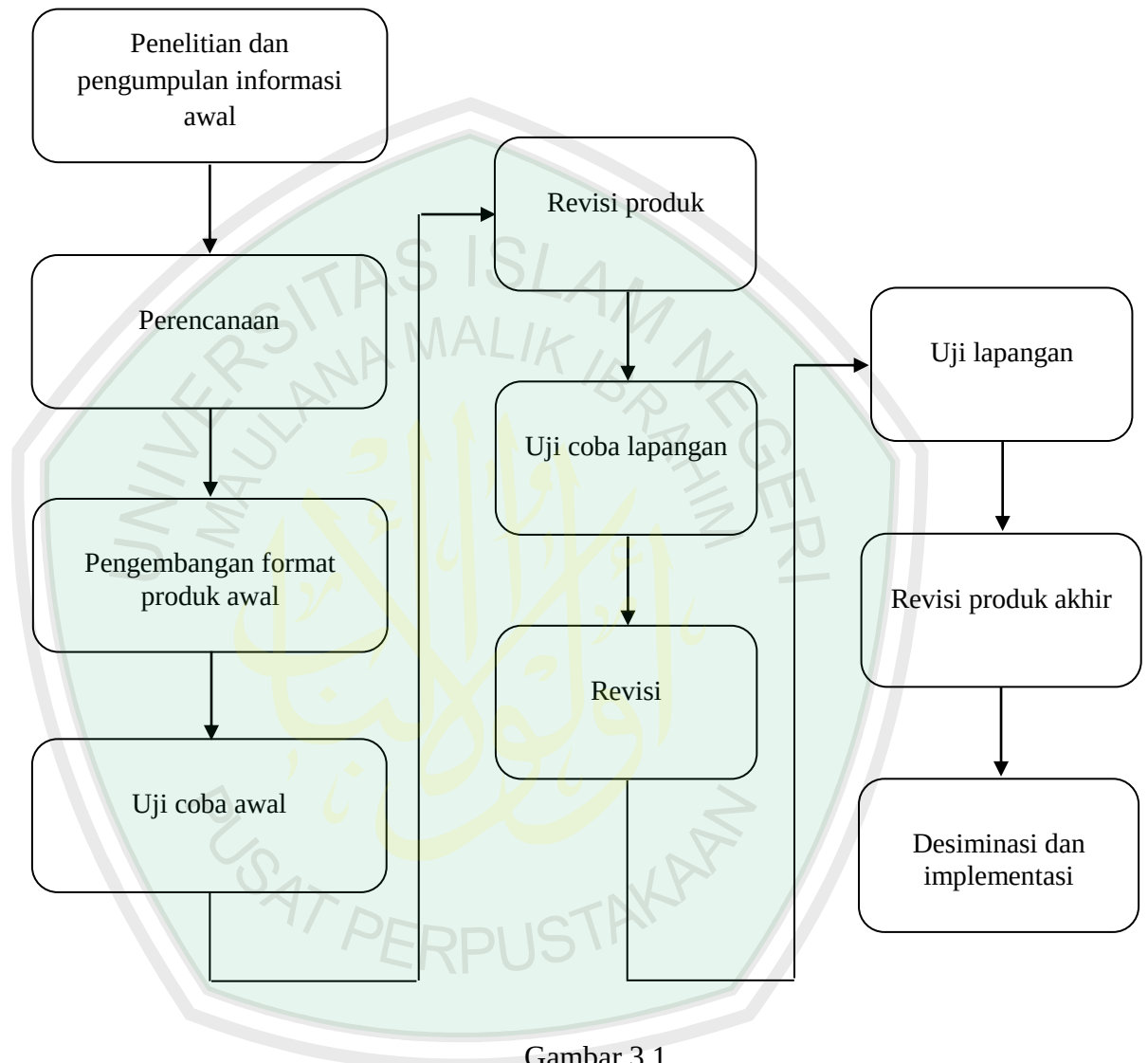
Refisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati serangkaian uji coba secara bertahap.

10. Desiminasi dan Implementasi (Dissemination and Implementation)

Desiminasi dan implementasi, yaitu menyampaikan hasil pengembangan (proses, prosedur, program atau produk) kepada para pengguna dan profesional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk buku atau handbook.⁵⁵

⁵⁵ Drs. Zainal Arifin, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129-132

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg and Gall di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Menurut Borg and Gall

Namun, Untuk memudahkan penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti membagi beberapa prosedur itu menjadi 8 langkah utama, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) Uji coba awal, (5) revisi

produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk akhir, (8) Dissemination and implementation.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam pengembangan ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti, secara garis besar langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang telah dikemukakan sebelumnya, disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian.

Mengambil langkah utama Borg and Gall, Prosedur pengembangan bahan ajar ini dibagi menjadi beberapa 8 langkah utama, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) Uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk akhir, (8) Dissemination and implementation, prosedur pengembangan bahan ajar meliputi:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal (Research and Information Collecting)

Peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan cara observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih materi wudhu di kelas 1E MIN Malang 2 untuk menentukan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Hal-hal yang diperhatikan peneliti dalam menentukan kebutuhan pembelajaran, antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran

dengan kurikulum yang berlaku, dan tahap perkembangan siswa. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

- a. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan bahan ajar. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan. Berdasarkan studi pustaka akan diketahui karakteristik bahan ajar berupa buku pendukung model majalah anak.
- b. Studi lapangan, Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, yaitu analisis kurikulum, analisis siswa, dan analisis materi.
 - 1) Peneliti mengkaji bahan ajar yang sudah ada di sekolah. Berdasarkan langkah ini diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang telah digunakan disekolah materinya kurang lengkap.
 - 2) Peneliti mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat ini. Berdasarkan kurikulum tersebut dilihat kompetensi yang akan dicapai. Pembelajaran pada kelas I ini mengacu pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Berikut KI, KD sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai:

Kompetensi Inti

KI- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- a) Mengamalkan perintah bersuci dari hadas dan najis.
- b) Membiasakan bersuci dari hadas dan najis.
- c) Memahami kaifiah bersuci dari hadas dan najis.
- d) Mensimulasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Peserta didik mampu :

- a) Menyadari bersuci dari hadas dan najis merupakan perintah Allah Swt.
- b) Mengetahui pengertian bersuci dari hadas dan najis.
- c) Menyadari bersuci dari hadas dan najis merupakan perintah Allah.
- d) Menyebutkan macam-macam hadas dan najis. 5. Menyadari bersuci dari hadas dan najis merupakan perintah Allah.

- e) Membiasakan bersuci dari hadas dan najis.
 - f) Membiasakan melaksanakan tata cara bersuci dari hadas dan najis yang benar.
- 3) Analisis siswa dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman siswa, baik sebagai kelompok atau sebagai individu.
- 4) Analisis materi bertujuan untuk menentukan isi materi dalam bahan ajar model majalah anak.

2. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengkaji bahan yang akan disusun dalam bahan ajar ini, dan memulai mendesain produk yang akan dihasilkannya sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 dan sesuai dengan masalah yang telah ditemukan ketika melakukan observasi sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Pengembangan format produk awal (Develop Preliminary Form of Product)

Pada langkah ini peneliti mengembangkan produk awal yang bersifat sementara, seperti menentukan judul, materi, dan layout bahan ajar yang nantinya akan ada perbaikan-perbaikan pada kekurangan produk tersebut. Dan yang telah dinilai oleh para ahli, seperti ahli desain, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

4. Uji coba awal (Preliminary field Testing)

Setelah melakukan pengembangan produk awal peneliti melakukan uji coba awal itu peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dengan jumlah 10 anak untuk mengetahui kekurangan yang ada pada produk tersebut.

5. Revisi Produk (Main Product Revision)

Setelah melakukan uji coba awal peneliti melakukan revisi produk dari hasil langkah sebelumnya peneliti dapat mengetahui kekurangan dari produk yang telah dihasilkannya kemudian peneliti memperbaiki sehingga produk tersebut dapat digunakan.

6. Uji coba lapangan (Main Field Testing)

Setelah produk di revisi produk di uji-coba dengan subyek sebanyak 31 siswa untuk mengetahui apakah masih ada kekurangan dalam produk tersebut. Pada langkah ini peneliti menguji coba dengan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen yang berjumlahkan 31 siswa tiap kelasnya. Dan membedakan dengan kelas yang tidak menggunakan produk yang peneliti kembangkan.

7. Revisi produk akhir (Final Product Revision)

Dari uji coba tersebut peneliti menerima saran tentang produk yang sudah dikembangkan. Jadi pada tahap ini peneliti melakukan revisi kecil terhadap produk yang sudah dikembangkannya.

8. Dissemination and Implementation

Setelah benar-benar produk dalam bentuk sempurna peneliti menyebarluaskan produk yang ia kembangkan.

D. Uji Coba Produk

Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak dan sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran.⁵⁶

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan tiga kali, yaitu (a) uji ahli (*expert judgement*) untuk menguatkan dan meninjau ulang produk awal serta memberikan masukan perbaikan, (b) uji coba terbatas yang dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk, dan (c) uji lapangan (*field testing*), sehingga uji coba mutu model atau produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁷

2. Subjek Uji Coba

Subyek penilaian dalam bahan ajar model majalah anak ini adalah ahli isi atau materi, ahli desain produk dan ahli pembelajaran. Sedangkan sasaran subyek uji coba pengguna adalah siswa kelas I MIN Malang 2.

Subyek uji kelayakan atau validator pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.132.

⁵⁷ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 132.

a. Ahli Materi

Dosen yang merupakan ahli dibidang pelajaran fiqih, yaitu merupakan dosen pelajaran fiqih di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal S-2. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendatangi ahli isi bidang pelajaran fiqih
- 2) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan.
- 3) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan.
- 4) Melalui instrumen angket diminta kepada ahli isi terkait pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi atau materi.

Validasi dilakukan oleh ahli materi untuk meninjau kembali sejauh mana produk yang dihasilkan. Jika sudah memenuhi kriteria akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, jika belum memenuhi kriteria, maka kembali pada tahap sebelumnya untuk perbaikan.

b. Ahli Desain

Ahli desain produk ditetapkan sebagai validasi desain bahan ajar ini adalah pendidikan minimal D3 bidang desain, berpengalaman mengajar. Validasi dilakukan oleh ahli desain untuk meninjau kembali kesesuaian dan kelengkapan materi. Jika sudah sesuai dan lengkap akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, jika materi belum lengkap atau belum sesuai, maka akan kembali ke tahap sebelumnya untuk perbaikan.

c. Guru dan Siswa Kelas I di MIN Malang 2

1) Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas I

Guru memberikan penilaian dan saran serta kritik terhadap bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

2) Siswa Kelas I

Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan komentar siswa terhadap bahan ajar dan mengetahui pengaruh terhadap keefektifan hasil belajar siswa. Uji coba akan dilakukan pada siswa kelas IA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IC sebagai kelas kontrol.

3. Jenis Data

Jenis data dalam pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap bahan ajar fiqih model majalah anak.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa poin penilaian yang diberikan oleh para ahli, guru dan siswa terhadap bahan ajar fiqih model majalah anak serta penilaian hasil belajar siswa.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁵⁸ lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas siswa dengan diterapkannya bahan ajar tersebut.

b. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih lengkap tentang validasi ahli materi, ahli desain, dan guru kelas, serta pendapat dan pengalaman siswa selama menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi islam sains tersebut. Instrumen penelitian berupa angket kualitas bahan ajar yang diberikan kepada siswa, dan para ahli.

c. Tes Hasil Belajar (*Pretest dan Posttest*)

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh

⁵⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116

⁵⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 265.

guru atau dipelajari oleh siswa.⁶⁰ Penggunaan instrumen tes digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa materi thaharah baik yang dilakukan pada kelas kontrol ataupun kelas eksperimen. Kelas eksperimen dilakukan dua kali tes yaitu tes sebelum dilakukan perlakuan dengan memberikan fasilitas bahan ajar yang berbentuk majalah (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan dengan memberikan fasilitas produk bahan ajar yang berbentuk majalah (*posttest*). Sedangkan kelas kontrol juga dilakukan dua kali tes tanpa adanya pemberian fasilitas apapun. Akan tetapi dalam hal lainnya seperti metode pembelajaran yang digunakan tetap sama.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pengembangan ini setelah data diperoleh maka data dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan semua kritik, saran dan komentar dari para ahli, guru dan siswa yang didapat dari lembar komentar. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala *Likert* yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

⁶⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.66.

Pemberian skor untuk lembar angket penilaian kualitas bahan ajar dan menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan:⁶¹

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Tidak Baik = 2

Sangat Tidak Baik = 1

Sedangkan untuk menentukan tingkat kevalidan bahan ajar hasil pengembangan, digunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶²

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Untuk menentukan tingkat kelayakan/kevalidan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:⁶³

⁶¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 93.

⁶² Subali, dkk. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2012

⁶³ Ibid..

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase Rata-rata

Persentase (%)	Kategori	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak	tidak revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	tidak revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Layak	tidak revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Layak	revisi sebagian
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Tidak Layak	revisi

Berdasarkan kriteria di atas, media pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli desain, ahli materi, guru dan siswa. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

Data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan *Independent Sampel T Test* dengan menggunakan program SPSS tipe 16 untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan bahan ajar model majalah anak) dengan kelas eksperimen (kelas yang menggunakan bahan ajar model majalah anak).

Peneliti untuk mengetahui hasil yang signifikan, maka peneliti menerapkan perhitungan data dengan cara perhitungan uji t dengan standar signifikan 0,05 menggunakan aplikasi SPSS tipe 16. Setelah diketahuinya hasil uji beda, maka dapat membuktikan hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_a = Terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan bahan ajar fiqih model majalah anak materi thaharah.

H_o = Tidak terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan bahan ajar fiqih model majalah anak materi thaharah.



BAB IV

HASIL DAN PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Menurut Borg and Gall

1. Pengumpulan Informasi Awal

a. Analisis Kurikulum

Kurikulum terbaru yang digunakan MIN Malang 2 adalah kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum tersebut dapat dilihat kompetensi yang akan dicapai. Dalam pelaksanaannya guru belum bisa mengimplementasikan seluruh kompetensi inti dalam proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan buku yang sudah disediakan yaitu buku kurikulum 2013 terbitan permendikbud. Menurut guru bahan ajar kurang lengkap dalam penyampaian materi. Sehingga siswa sedikit merasa kesulitan dalam memahami.

b. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Siswa

Jumlah siswa kelas I-A MIN Malang 2 sebanyak 31 siswa. Berdasarkan hasil observasi terdapat kegiatan pembelajaran dikelas yang dapat disimpulkan bahwa, siswa terlalu aktif ketika di dalam kelas, sehingga ketika guru menerangkan siswa tidak memperhatikan guru karena mereka sibuk dengan permainan mereka sendiri. Selain itu mereka tidak fokus pada buku ataupun guru yang menjelaskan. Siswa juga tidak suka menghafal materi dikarenakan sering lupa. Proses pembelajaran dikelas masih menggunakan metode ceramah

akibat siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku fiqih kelas I yang diterbitkan permendikbud. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, kelas I yakni Ibu Dra. Umi Kamilah mengenai pelaksanaan pembelajaran bahwa siswa kurang paham, kurang bisa berfikir kritis, dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. dan ada juga beberapa kesalahan dalam penerjemahan. Sehingga beliau meminta peneliti untuk membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas dengan mengembangkan bahan ajar fiqih model majalah anak materi thaharah untuk peningkatan keefektifan hasil belajar siswa kelas I.

c. Analisis Materi

Tujuan dilakukannya analisis materi yaitu untuk mengetahui apa yang harus dikembangkan dalam materi tersebut sehingga masalah yang ada di dalam kelas dapat terselesaikan.

2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Dari hasil analisis kebutuhan siswa dan materi peneliti mulai merencanakan kira-kira apa yang cocok untuk permasalahan yang ada dikelas.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan produk melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Menentukan Judul

Bahan ajar yang dikembangkan diberi judul Majalah Anak Muslim Fiqih Thaharah (Bersuci) untuk kelas I

b. Menuliskan Materi

Pengembangan bahan ajar model majalah anak ini ditulis menggunakan *Software Microsoft Word 2010* dengan tujuan untuk mempermudah penulisan. Bagian bahan ajar ini yang ditulis mencakup *cover*, isi materi, kegiatan-kegiatan, permainan, dan evaluasi.

c. Menentukan *Layout*

Setelah pengetikan selesai, kegiatan selanjutnya yaitu menentukan *Layout* atau tampilan bahan ajar model majalah anak ini. Penentuan ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik dan berbeda pada bahan ajar sehingga siswa lebih senang dalam menggunakannya. Dalam pembuatan *layout* ini peneliti menggunakan *Software Microsoft Word 2010*, *Adobe Photoshop CS6* dan *Corel Draw X3 Portable*. Produk yang dikemas dalam bentuk buku pendukung model majalah anak ukuran A4 berbahan *Art Paper* tujuannya agar bahan ajar lebih awet dan menarik.

4. Uji Coba Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba awal dengan kelompok kecil yang berjumlah 10 anak untuk mengetahui kekurangan yang ada pada produk yang telah dikembangkan. Selain itu peneliti juga melakukan

validasi sebelum dilakukannya uji coba awal ini, untuk mengetahui kekurangan produk yang sudah dikembangkan.

5. Revisi Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi dari hasil validasi para ahli dan uji coba awal pada kelompok kecil.

6. Uji coba Lapangan

Setelah melakukan revisi peneliti melakukan uji coba lapangan dengan jumlah 31 siswa untuk mengetahui apakah bahan ajar ini layak digunakan dengan digunakannya bahan ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MIN Malang 2.

7. Revisi Produk Akhir

Ketika sudah melakukan uji coba lapangan peneliti masih harus memperbaiki sedikit produk yang dikembangkan sehingga produk benar-benar layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

8. Dissemination and Implementation

Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penyebaran produk yang sudah direvisi dan benar-benar layak untuk digunakan.

B. Deskripsi Pengembangan

Hasil pengembangan penelitian ini adalah berupa bahan ajar model majalah anak materi Thaharah untuk siswa kelas I MI yang berbentuk buku siswa. Bahan ajar model majalah anak ini disusun menjadi tiga bagian, yaitu bagian pertama adalah bagian pendahuluan, bagian kedua pembahasan, dan

bagian ketiga evaluasi. Masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada produk majalah ini bagian pendahuluan terdapat cover majalah. Berikut merupakan tampilan produk yang dikembangkan:



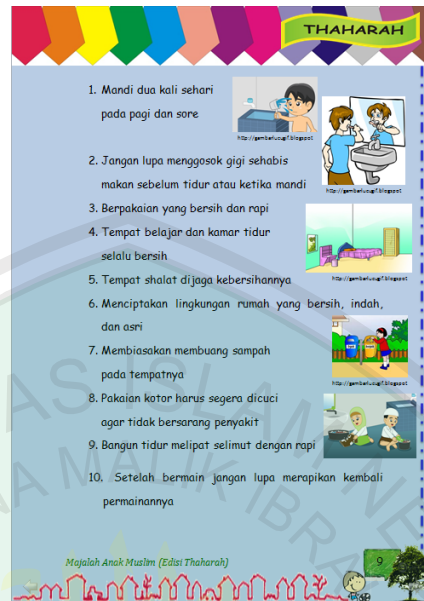
Gambar. 4.1

Cover Majalah Anak ber isi tentang identitas materi yang ada di dalamnya dan hal-hal yang terdapat dalam majalah anak ini.

2. Pembahasan

Pada bagian pembahasan terdapat lima bagian, diantaranya yaitu materi, kegiatan siswa, lagu tentang materi yang dibahas, ringkasan materi dan karakter bangsa (karakter yang ingin dicapai).

a. Materi Pelajaran



Gambar.4.2

Pada bagian ini berisi tentang materi yang dipelajari. Materi tersebut dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa dapat memahami dengan mudah.

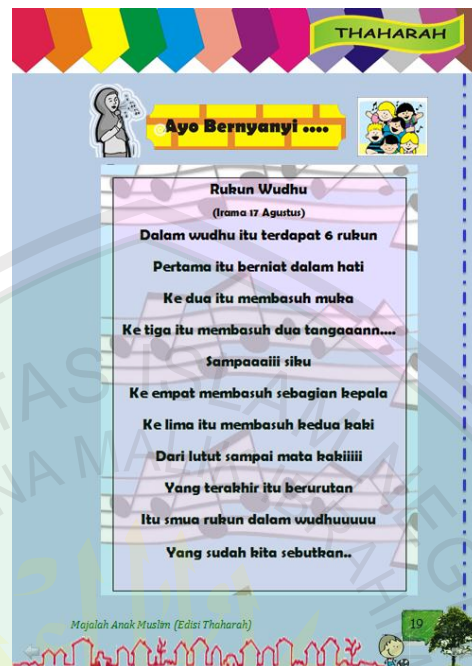
b. Kegiatan Siswa



Gambar. 4.3

Pada kegiatan siswa ini siswa dapat melakukan pengamatan terhadap gambar dan dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Lagu Materi yang dibahas



Gambar. 4.4

Pada halaman ini peneliti membuat lagu dari materi yang ada dibuku. Dimana siswa akan mudah menghafalnya karena menghafalnya dengan cara bernyanyi.

d. Ringkasan Materi



Gambar. 4.5

Pada halaman ini terdapat ringkasan materi yang berisi dari rangkuman materi yang telah dibahas.

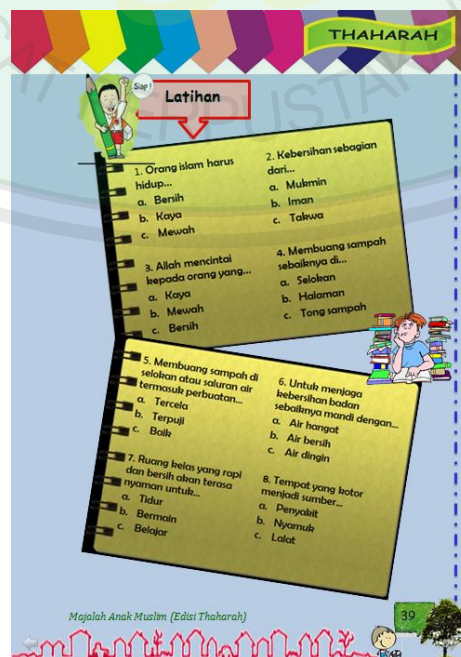
e. Karakter Bangsa



Gambar. 4.6

Pada halaman ini terdapat karakter bangsa yang dimana peneliti mengharapkan agar siswa dapat berperilaku seperti yang ada di buku.

3. Evaluasi



Gambar. 4.7

Pada halaman ini terdapat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah dijelaskan.

C. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti mengembangkan produk bahan ajar pada materi Thaharah Kelas I. Setelah mengembangkan produk maka produk di uji coba sehingga produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba dilakukan tiga kali, yaitu (a) uji ahli (*expert judgement*) yang dilakukan oleh ahli materi, ahli desain dan guru mata pelajaran Fiqih kelas I MIN Malang 2 (b) uji coba terbatas yang dilakukan terhadap kelompok kecil yaitu 10 siswa kelas I MIN Malang 2 sebagai pengguna produk, dan (c) uji lapangan (*field testing*) terhadap 31 siswa kelas IA MIN Malang 2.

1. Uji Ahli (*Expert Judgement*)

a. Ahli Materi

Uji coba ahli materi dilakukan oleh ahli materi fiqih yaitu Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, S.Ag, M.Ag selaku dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel

4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Komponen	Skor (x)	Skor (xi)	P	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian topik dengan materi yang disajikan	4	4	100	Cukup Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian KI, KD dan Tujuan Pembelajaran	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
5	Kejelasan paparan materi	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
6	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
7	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
9	Majalah berisi tentang semua materi thaharah	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
10	Kesesuaian ayat dengan materi	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
11	Kesesuaian soal-soal evaluasi	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		40	44	90,91	Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh ahli materi, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{40}{44} \times 100 \% = 90,91\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi mencapai 90,91%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar fiqih model majalah anak pada materi thaharah termasuk dalam kriteria valid dan tidak revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli materi berkenaan dengan bahan ajar fiqih model majalah anak dipaparkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Ahli Materi

Nama	Kritik dan Saran
Dr. H. Mohammad Asrori, S.Ag, M.Ag	Majalah ini sudah cukup baik dan cocok untuk anak kelas 1, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki seperti: a. Penjelasan materi ada sedikit kekurangan pada cara mensucikan najis mugallazah b. Sumber ayat maupun hadis, dalam penulisannya harus berharakat. c. Tulisan-tulisan bahasa indonesia harus di cek kembali

Dari tabel 4.2 yang berupa kritik dan saran dari ahli materi tentang materi pada materi thaharah, dijelaskan bahwa bahan ajar model majalah anak ini sudah bagus, tetapi masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk bahan ajar dengan mengecek dan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli materi.

b. Ahli Desain

Uji coba ahli desain dilakukan oleh Ibu Ika Fitri Mustikasari, S.Sn selaku guru produktif program studi persiapan grafika (desain) di SMKN 4 Malang.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media atau desain dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Komponen	Skor (x)	Skor (xi)	P	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Nama majalah sesuai target segmentasinya	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian topik dengan desain majalah	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3	Desain cover menunjukkan identitas majalah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
4	Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membaca	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
5	Komunikatif dan informatif	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
6	Ilustrasi atau gambar yang dipakai sesuai tema edisi majalah	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
7	Layout tidak monoto, beralur, mudah dibaca dan dimengerti	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
8	Warna tidak menyakiti mata, tidak membuat mata cepat lelah ketika membaca	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
9	Pemakaian warna sesuai segmentasi majalah dan tema serta judul	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
10	Font yang dipakai mudah dibaca	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
11	Pemakaian font sesuai tema	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
12	Gambar memiliki resolusi tinggi,	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi

	sehingga gambar terlihat jelas					
13	Ukuran majalah tidak terlalu besar dan kecil	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
14	Ukuran umum majalah A4, letter dan B5 atau F4	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		50	56	89,28	Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh ahli desain, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{50}{56} \times 100 \% = 89,28\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli desain mencapai 89,28%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli desain terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar fiqih model

majalah anak pada materi thaharah termasuk dalam kriteria valid dan tidak revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli desain berkenaan dengan bahan ajar fiqih model majalah anak dipaparkan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Desain

Nama	Kritik dan Saran
Ika Fitri Mustikasari, S.Sn	Majalah ini sudah cukup baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki seperti: a. Header dan footer pilih image dengan resolusi yang bagus. Headernya kurang bagus karena warna putih masih ada b. Usahakan gambar yang dipilih colorfull c. Ada beberapa background teks masih kurang transparan, dll

Dari tabel 4.4 yang berupa kritik dan saran dari ahli desain tentang desain pada majalah anak tentang thaharah ini, dijelaskan bahwa bahan ajar model majalah anak ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk bahan ajar dengan mengecek dan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli desain.

c. Guru Mata Pelajaran Fiqih MIN Malang 2

Uji ahli yang ketiga yaitu dilakukan oleh ahli pembelajaran. Uji coba ini dilakukan oleh guru kelas IA yang mengajar dengan kurikulum 2013 di MIN Malang 2 yaitu Ibu Dra. Umi Kamilah.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media atau desain dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Fiqih

No	Komponen	Skor (x)	Skor (xi)	P	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Buku didesain dari masalah-masalah sederhana yang ada disekitar siswa	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2	Buku memuat kegiatan menaik yang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi pada siswa	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan materi	4	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan dalam penggunaan bahasa	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
5	Kejelasan dalam penulisan (model dan ukuran huuf)	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
6	Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
7	Kesesuaian	3	4	75	Cukup Valid	Tidak

	evaluasi, permainan dengan materi					Revisi
Jumlah		26	28	92,86	Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh guru mata pelajaran fiqih kelas I, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100 \% = 92,86\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih mencapai 92,86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi oleh guru mata pelajaran terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar fiqih model majalah anak pada materi thaharah termasuk dalam kriteria valid dan tidak revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari guru mata pelajaran fiqih berkenaan dengan bahan ajar fiqih model majalah anak dipaparkan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran

Nama	Kritik dan Saran
Dra. Umi Kamilah	Majalah ini sudah baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki seperti: a. Sebaiknya untuk penulisan huruf menggunakan tinta hitam, jika warna dasarnya sudah berwarna. Karena pengaruh pada kesehatan mata.

Dari tabel 4.6 yang berupa kritik dan saran dari guru mata pelajaran tentang keseluruhan pada majalah anak tentang thaharah ini, dijelaskan bahwa bahan ajar model majalah anak ini sudah baik, tetapi masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk bahan ajar dengan mengecek dan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari guru mata pelajaran.

2. Uji Coba Terbatas (Kelompok Kecil)

Uji coba terbatas ini dilakukan kepada 10 siswa dari kelas eksperimen. Fungsi dari uji coba ini yaitu untuk mengetahui efektifitas penggunaan produk majalah anak dalam pembelajaran.

Berikut merupakan paparan hasil uji coba:

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Terbatas Pada Kelompok Kecil

NO	PERTANYAAN	SKOR PENILAIAN PRODUK										$\sum x$	$\sum xi$	P(%)	TINGKAT KEVALIDAN	KET
		x ₁	x ₂	x ₃	x ₄	x ₅	x ₆	x ₇	x ₈	x ₉	x ₁₀					
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Valid	Tidak Revisi
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemukan kata-kata yang mudah dipahami?	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	10	80	Valid	Tidak Revisi

7	Apakah ukuran tulisan bisa dibaca?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah warna majalah tidak mencolok?	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	10	80	Valid	Tidak Revisi
9	Apakah kalian menemukan kemudahan dalam mengerjakan soal-soal?	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	10	70	Cukup Valid	Tidak Revisi
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Valid	Tidak Revisi
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
12	Apakah tampilan gambar menarik?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		9	11	10	10	11	9	12	12	10	10	108	120	1110		
Rata-rata		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	92,5	Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil uji coba terbatas pada kelompok kecil yang dilakukan terhadap 10 siswa kelas IA MIN Malang 2 ini membuktikan bahwa produk multimedia interaktif memiliki nilai rata-rata kelayakan sebesar 92,5% yang artinya produk valid atau layak digunakan pada proses belajar mengajar tanpa adanya revisi.

3. Uji Lapangan (*Field Testing*)

Uji coba lapangan (*field testing*) dilakukan terhadap 31 siswa kelas IA MIN Malang 2. Berikut merupakan pemaparan hasil uji coba yang telah dilaksanakan:

Tabel 4.8 Hasil Uji Lapangan (*Field Testing*)

NO	PERTANYAAN	SKOR PENILAIAN PRODUK	$\sum x$	$\sum xi$	P(%)	TINGKAT KEVALIDAN	KET.
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1, 1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,0	29	31	93,55	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,1,1,1,1, 1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,1,1	29	31	93,55	Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1, 1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1	31	31	100	Valid	Tidak Revisi
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,1,1,1,1,1, 1,1,1,0,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0	28	31	90,32	Valid	Tidak Revisi
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1, 1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,1,1,1,1	30	31	96,77	Valid	Tidak Revisi
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemukan kata-kata yang mudah dipahami?	1,1,1,1,0,1,0,1,1,1,1,0,1,1,1,0,1, 1,1,0,1,1,1,0,1,1,1,1,1,1,1	25	31	80,64	Valid	Tidak Revisi
7	Apakah ukuran tulisan bisa dibaca?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1, 1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1	30	31	96,77	Valid	Tidak Revisi

8	Apakah warna majalah tidak mencolok?	1,1,1,1,0,1,1,1,1,0,1,0,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,0,1,0,1	25	31	80,64	Valid	Tidak Revisi
9	Apakah kalian menemukan kemudahan dalam mengerjakan soal-soal?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,0,1,0,1,1,1,1,1,0,1,1,0,1,0,1,1,0,1	24	31	77,41	Cukup Valid	Tidak Revisi
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,0,1,1,1,1,1,0,1,1,1,0,1,1,1,1,1,1,1,1	27	31	87,09	Valid	Tidak Revisi
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,0,1,0,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1	29	31	93,55	Valid	Tidak Revisi
12	Apakah tampilan gambar menarik?	1,1	31	31	100	Valid	Tidak Revisi
Jumlah			338	372	1090		
Rata-rata			28,2	31	90,83	Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil uji lapangan yang dilakukan terhadap 31 siswa kelas IA MIN Malang 2 ini membuktikan bahwa produk bahan ajar model majalah anak memiliki nilai rata-rata kelayakan sebesar 90,83% yang artinya produk valid atau layak digunakan pada proses belajar mengajar dan tidak perlu adanya revisi.

D. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran fiqih materi thaharah. Berikut paparan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai Kelas Kontrol (IC) MIN Malang 2

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Postes
1	Alfian Aldiansah	40	72
2	Alifiyah Riska Al Khairani	70	74
3	Alisna Widyastuti Trihapsari	64	70
4	Allysa Martania Putri	40	76
5	Almas Gega Maulana Fikry	64	70
6	Althafunnisa Qothrunnada Zuhri	70	74
7	Cintira Laqeissya Oktafitri	72	74
8	Deris Ibra Movic	76	78
9	Elang Saka Rachman	32	76
10	Fitria Elrahma Salsabila	80	86
11	Gusti Suryo Utomo Siwoyo	48	70
12	Hario Ceisar Ramadhan	60	66
13	Inayah Nabilah Marzuqoh	40	100
14	Indira Ayun Andini	48	76
15	Keisha El Varetta Faustina	64	82
16	Muhammad Akhdan Alif Ansori	72	70
17	Muhammad Al-Awwalu Solichin	52	86
18	Muhammad Alfi Fatih	66	66
19	Muhammad Arkan Mariadi	42	76
20	Muhammad Arsyad Hidayatullah	80	80
21	Muhammad Dzaky Endah Agung	74	82
22	Nararya Dariel Faeyza	76	86
23	Narendra Dhruzba Abdurrahman	72	78
24	Nasywa Anindya Putri Anshori	72	88

25	Raniya Alifiya Candra Dewi	56	86
26	Reina Mima Tri Agha Meicha	80	92
27	Rellysiano Abdillah Fairuzt Putra P	84	92
28	Sangaji Bagaskara Sakti Wiratama	56	78
29	Tiyas Widiningrum	68	80
30	Wildan Favian Mahardika	70	74
31	Zulfa Zahidah	70	76
Jumlah		1958	2434
Rata-rata		63,16	78,51

Berdasarkan tabel 4. 13 hasil belajar siswa kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 63,16, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 78,51.

Tabel 4.10 Hasil Belajar Kelas Eksperiment

Nilai Kelas Eksperiment (IA) MIN Malang 2

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	Abdullah Umar Zulfikri Harahap	52	92
2	Abrisam Fajri	80	92
3	Abrysam Ahmad Josano	52	96
4	Adinda Shafira Maharani	56	80
5	Aditya Eza Satya	60	80
6	Benedicta Kyky Aurelischa	56	88
7	Callysta Diandra Amiralifya	76	86
8	Daffa Satrio Wahyudi	64	64
9	Fadli Maulana Putra	60	88
10	Fathi Rabbani Javed	84	100
11	Gabriele Umar Khadafi Wibowo	48	96
12	Hakimah Azzahrah	64	100
13	Hilma Fahira Silmi Camelia	52	86
14	Ibrahim Ar Rayyan Fikri	72	78
15	Julio Bagus Isro Pratama	80	100
16	Kaila Magalie Almiratriar	68	90
17	Malaka Rizq Setyawan	76	88
18	Maulida Salsabila Sigit	64	80

19	Miftah Al Mufthi Siswanto	80	96
20	Moch. Iqbaal Putra Muhajir	68	60
21	Nadhifa Laksmi Aulia	76	96
22	Nafif Ibrahimovic Zainudin	60	80
23	Nafila Dini Aulia	60	84
24	Naila Almira Ridha	76	88
25	R. Alvan Koes Akmal Putra	56	84
26	Rafa Yaqdhhan Khanif	60	80
27	Rafi Adar Sambarana Adrwanda	48	96
28	Saifaba 'Afaf Andini	60	86
29	Talitha Alysa Hurfi	60	88
30	Veda Prayata Wibowo	80	96
31	Zelda Arshafina Zahra	72	86
Jumlah		2020	2704
Rata-rata		65,16	87,22

Berdasarkan tabel 4.14 hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 65,16, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 87,22. Terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 65,16 menjadi 87,22 setelah diterapkannya bahan ajar fiqih model majalah anak.

E. Revisi Produk

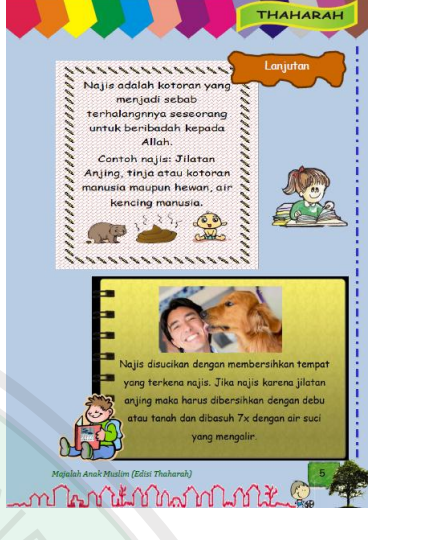
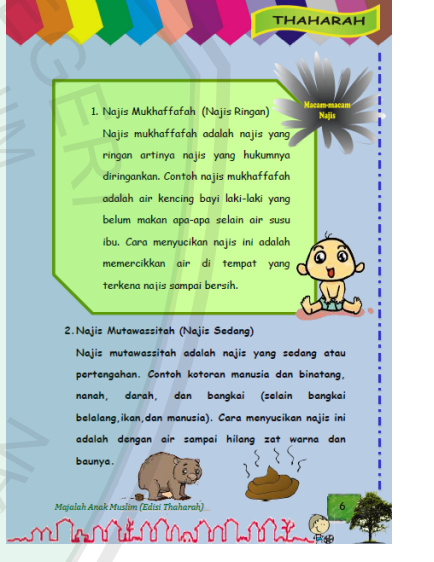
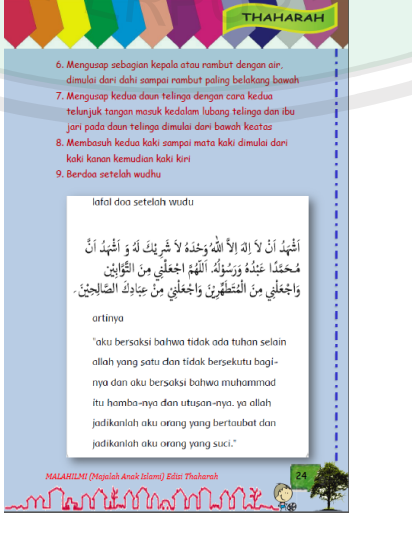
Bahan ajar yang berupa majalah anak yang dikembangkan secara keseluruhan bisa dikatakan baik, akan tetapi untuk kesempurnaan bahan ajar ada beberapa perubahan yang dilakukan oleh pengembang berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh subjek uji ahli yang dilakukan setelah tahap penilaian. Perubahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

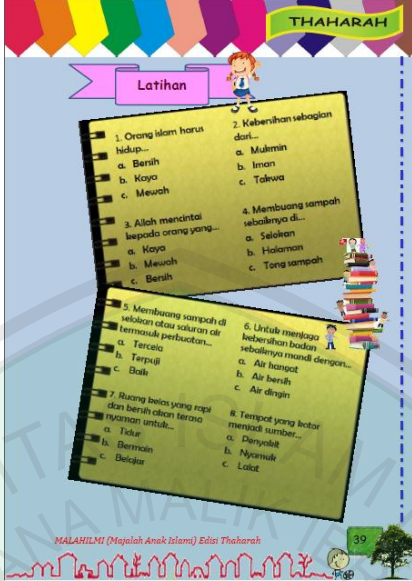
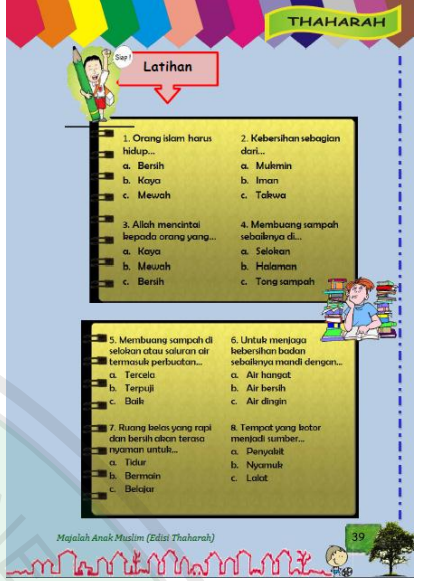
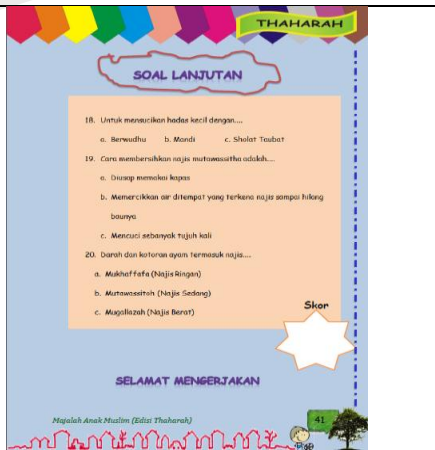
- a. Mengubah cover menjadi lebih menunjukkan identitas tentang isi majalah
- b. Mengubah gambar yang ada pada majalah dengan resolusi yang tinggi sehingga gambar yang diperoleh tidak pecah
- c. Memperbaiki dalam penggunaan warna sehingga tidak membuat sakit mata
- d. Memberi tambahan tentang penjelasan yang kurang pada materi
- e. Mengubah beberapa layout menjadi lebih menyatu dan menarik
- f. Mengubah beberapa warna tulisan pada majalah dll

Tabel 4.11 Hasil Revisi Majalah

NO	POINT YANG DI REVISI	SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI
1	Cover kurang menunjukkan identitas materi		

2	Gambar yang ada pada header masih kurang menyatu karena ada bagian putih-putih		
3	Resolusi gambar kurang besar, sehingga gambar yang dihasilkan kurang jelas		
4	Dalam penulisan sebaiknya menggunakan tinta warna hitam		

5	Kurangnya penjelasan pada tata cara mensucikan diri dari jilatan anjing		
6	Kalau sudah menggunakan background warna, warna tulisan seharusnya hitam agar tidak menyakiti mata		
7	Kurang lengkapnya penerjemahan		

8	Penggunaan layout harus ditata ulang sehingga siswa dapat konsentrasi dalam mengerjakan soal		
9	Terlalu banyak warna yang digunakan		
10	Warna background membuat mata menjadi capek membaca		

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar fiqih model majalah anak ini didasarkan pada kenyataan kurangnya menarik bahan ajar yang digunakan, kurang lengkapnya materi pada buku dan masih ada beberapa kesalahan dalam hal penerjemahan terhadap ayat-ayat. Sehingga peneliti ingin sekali mengembangkan bahan ajar yang sudah ada sehingga bahan ajar fiqih model majalah anak ini sebagai pelengkap dalam pembelajaran.

Prosedur pengembangan ini ditempuh melalui beberapa langkah yaitu:

1) Research and Information Collecting, 2) Planning, 3) Develop Preliminary Form of Product, 4) Preliminary field Testing, 5) Main Product Revision, 6) Main Field Testing, 7) Operational Product Revision, 8) Operational Field Testing, 9) Final Product Revision, 10) Dissemination and Implementation.⁶⁴

Bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti ini telah didesain semenarik mungkin sehingga benar-benar cocok dengan karakter siswa pada umur 7 Tahun khususnya siswa kelas I pada tingkat sekolah dasar. Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar dengan model majalah anak ini diharapkan agar siswa benar-benar menyukai buku pelajaran yang dikemas dalam bentuk majalah, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Selain itu materi

⁶⁴ Drs. Zainal Arifin, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129-132

yang disajikan pada majalah ini sedikit berbeda dengan buku yang telah mereka gunakan. Dalam majalah ini peneliti memberikan sedikit permainan, lagu, dan cerita bergambar agar mereka tidak terlalu jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Dalam majalah ini juga dimuat masalah-masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melakukan apa yang telah mereka baca diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan pada nantinya siswa akan lebih paham pada materi thaharah ini dengan adanya buku pelengkap yang berbentuk majalah anak yang menarik.

B. Analisis kelayakan Bahan Ajar

Hasil dari validasi dari beberapa ahli kemudian ditentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar dengan menggunakan kriteria kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase Rata-rata

Persentase (%)	Kategori	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak	tidak revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	tidak revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Layak	tidak revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Layak	revisi sebagian
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Tidak Layak	revisi

Hasil uji coba produk bahan ajar memiliki tingkat kevalidan yang tinggi berdasarkan hasil penilaian dan tanggapan dari ahli materi, ahli desain, guru, dan siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Hasil validasi dari ahli materi mencapai persentase kevalidan sebesar 90,91% yang artinya materi pada bahan ajar model majalah anak ini valid atau layak digunakan.
- b. Hasil validasi dari ahli media/desain mencapai persentase kevalidan sebesar 89,28% yang artinya bahan ajar model majalah anak ini valid atau layak digunakan.
- c. Hasil penilaian dari guru kelas I sebagai ahli pembelajaran mencapai persentase kevalidan sebesar 92, 86% yang artinya bahan ajar model majalah anak ini valid atau layak digunakan sebagai buku tambahan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.
- d. Hasil penilaian dari 10 siswa sebagai kelompok kecil terhadap bahan ajar model majalah anak mencapai persentase kevalidan sebesar 92,5%.
- e. Hasil penilaian dari uji coba lapangan yaitu terhadap 31 siswa kelas I mencapai persentase kevalidan sebesar 90,83%.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar fiqih model majalah anak pada materi thaharah kelas I valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Keefektifan Bahan Ajar terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran apada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh

tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.⁶⁵ Pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang didalamnya terdapat siswa yang aktif dan kreatif, memperoleh pengalaman langsung, dan terlatih untuk dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.⁶⁶ Pada kenyataannya bahwa pembelajaran pada saat ini hanya mengedepankan aspek kognitif saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek afektif dan psikomotorik.

Keefektifan bahan ajar fiqih model majalah anak ini dilihat dari hasil angket validasi guru dan angket tanggapan siswa, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran fiqih materi thaharah kelas I di MIN Malang 2.

Berikut ini merupakan hasil uji beda hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen, baik *pretest* maupun *posttest*:

1. Uji Beda (Uji T) Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 5.2 Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

⁶⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global* (Malang: UIN Maliki-Pess, 2012). Hlm. 5

⁶⁶ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP termasuk Model Tematik* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).hlm.178.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	65.1613	31	10.59275	1.90251
Posttest	87.2258	31	9.41881	1.69167

Berdasarkan nilai *mean* atau nilai rata-rata pada tabel 5.3 di atas dapat diketahui perbedaan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, yaitu hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 65.16 dan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 87.22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan baru yaitu menggunakan bahan ajar fiqih model majalah anak ini. Hasil belajar ini juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran, karena salah satu kriteria pembelajaran dikatakan efektif jika nilai atau hasil belajar siswa tuntas atau diatas KKM, semula sebelum digunakannya bahan ajar fiqih model majalah anak ini hasil pretes dibawah KKM, tapi setelah digunakannya bahan ajar fiqih model majalah anak ini rata-rata nilai siswa di atas KKM yang sudah di tentukan.

Tabel 5.3 Hasil Uji beda (Uji T) *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-2.20645E1	12.96646	2.32884	-26.82065	-17.30838	-9.474	30	.000

Pada tabel hasil uji beda dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar -15.736- dengan signifikansi 0,000. Karena $\text{sig.} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen.

2. Uji Beda (Uji T) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 5.4 Nilai Rata-rata Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI Eksperimen	31	87.2258	9.41881	1.69167
Kontrol	31	78.5161	8.01611	1.43974

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada hasil *posttest* kelas kontrol, yaitu $87,22 > 78,52$.

Tabel 5.5 Hasil Uji Beda (Uji T) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NIL AI	Equal variances assumed	.181	.672	3.921	60	.000	8.70968	2.22139	4.26623	13.15312
	Equal variances not assumed			3.921	58.505	.000	8.70968	2.22139	4.26389	13.15546

Pada tabel hasil uji beda di atas *Lavene's Test* adalah untuk uji homogenitas (perbedaan varians). Pada tabel tersebut tampak bahwa $F = .181$ (Sig. 0,672) karena sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan varians pada data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol (data equal/homogen).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, maka pada baris pertama (equal

variance assumed) terlihat bahwa t hitung = 3.921 dan sig. 0,000, karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Selanjutnya dari rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol ($87,22 > 78,52$) menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil *posttest* kelas kontrol. Paparan di atas menjelaskan bahwa bahan ajar fiqih model majalah anak materi *thaharah* ini efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan digunakannya bahan ajar ini siswa dapat berfikir kritis, mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta hasil belajar siswa juga meningkat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar fiqih model majalah anak materi thaharah pada siswa kelas I di MIN Malang 2 dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar fiqih model majalah anak untuk siswa MI kelas I. Produk tersebut telah di desain didesain semenarik mungkin sehingga benar-benar cocok dengan karakter siswa pada umur 7 Tahun khususnya siswa kelas I pada tingkat sekolah dasar. Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar dengan model majalah anak ini diharapkan agar siswa benar-benar menyukai buku pelajaran yang dikemas dalam bentuk majalah, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Selain itu materi yang disajikan pada majalah ini sedikit berbeda dengan buku yang telah mereka gunakan. Dalam majalah ini peneliti memberikan sedikit permainan, lagu, dan cerita bergambar agar mereka tidak terlalu jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Dalam majalah ini juga dimuat masalah-masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melakukan apa yang telah mereka baca diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan pada nantinya siswa akan lebih paham pada materi thaharah ini dengan adanya buku pelengkap yang berbentuk majalah anak yang menarik.

2. Tingkat kelayakan bahan ajar fiqih model majalah anak ini dapat dikatakan layak, karena hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil uji coba produk. Untuk mengetahui kelayakan produk ini peneliti melakukan penilaian kepada para ahli dan uji coba kelompok kecil. Berikut hasil yang diperoleh untuk menguji kelayakan bahan ajar ini:

- a. Hasil validasi dari ahli materi mencapai persentase kevalidan sebesar 90,91% yang artinya materi pada bahan ajar model majalah anak ini valid atau layak digunakan.
- b. Hasil validasi dari ahli desain mencapai persentase kevalidan sebesar 89,28% yang artinya bahan ajar model majalah anak ini valid atau layak digunakan.
- c. Hasil penilaian dari guru kelas I sebagai ahli pembelajaran mencapai persentase kevalidan sebesar 92, 86% yang artinya bahan ajar model majalah anak ini valid atau layak digunakan sebagai buku tambahan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.
- d. Hasil penilaian dari 10 siswa sebagai kelompok kecil terhadap bahan ajar model majalah anak mencapai persentase kevalidan sebesar 92,5%.
- e. Hasil penilaian dari uji coba lapangan yaitu terhadap 31 siswa kelas I mencapai persentase kevalidan sebesar 90,83%.

3. Tingkat keefektifan bahan ajar fiqih model majalah anak ini diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan uji coba lapangan yang dianalisis dengan SPSS type 16. Hasilnya sebagai berikut:

- a. Rata-rata dari hasil pre-test kelas kontrol 63,16 dan pre-test kelas eksperimen 65,16 dan post-test kelas kontrol 78,51 dan post-test kelas eksperimen 87,22.
- b. Menunjukkan hasil uji t menggunakan SPSS 16 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,921 > 2,00$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka menghasilkan perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan bahan ajar dari permendikbud dan bahan ajar model majalah anak.

Dengan Demikian, bahan ajar fiqih model majalah anak untuk kelas I ini dapat dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar fiqih model majalah anak ini dapat membantu meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran dan membantu mempermudah siswa belajar serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Produk yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas I SD/MI. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih efektif.
2. Dalam pembelajaran guru dapat menggunakan beberapa metode, strategi atau bahan ajar sehingga pembelajaran lebih efektif dan tujuan yang akan dicapai dapat terwujud.

3. Diharapkan agar guru juga dapat mengembangkan sedikit bahan ajar yang telah digunakan pada sekolah sehingga tidak hanya pada materi thaharah saja bahan ajar yang telah dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (2012). *Hukum Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Abd. Azis Tata Pangarsa. (2011). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Masyarakat Petan*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Amri, lif Khoiru Ahmadi, (2010) *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta Prestasi Pustaka Publisher
- Arifin, Z. (2011), *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- AriKunto, P. D. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AriKunto, P. D. (2003), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- As-Sadlan, S. b., & Al-Munajjid, S. M. (2007). *Intisari Fiqih Islam*. Surabaya: Elba.
- Blog blajar (<http://matakristal.com/pengertian-majalah/>)
- Daryanto, (2010) *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Pencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta : Grava Media
- Depag RI, (2004) *Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta : Depag RI Dirjen Binbaga Islam.
- Dimyati dan Mudjiono, (2009) *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dr. Arief S. Sadiman, M., M.Sc, D. R., Haryono, M. C., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dra. Nurul Zuriah, M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husain, F. N., Asrori, & Endang, B. (n.d.). *Model Elaborasi Bahan Ajar Thaharah Untuk Kecakapan Bersuci Melalui Multimedia*.
- <http://majalahqalam.wordpress.com/tentang-majalah-qalam/jenis-jenis-bentuk-dan-tampilan-majalah>.

<http://rahdinalspaceart.blogspot.com/2011/11/fungsi-majalah-majalah-yang-baik>.

Irwan Safari, *Pembelajaran Efektif*.
(<http://irwansafari.blogspot.com/p/pembelajaran-efektif.html>)

Naily Nailufar. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam Bentuk Buku Saku 99 Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkalan Prambon Sidoarjo*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim.

Pastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Prof.Djudju Sudjana, M. P. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prof.Dr.Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Razak, N. (1985). *Dienul Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.

Riyani, D. (2013). *Pengemangan Majalah Biomagz sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rofi'atunnisa. (2014) *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Al-Aziz Dampit malang*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim.

Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri

Sofan Amri, S., & Ahmadi, S. M. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Pestasi Pustaka Publisher.

Solikhah, M. (2013). *Pengembangan Modul Fiqih untuk Siswa Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Subali, dkk. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2012

- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Taufiq Fadhilah, *Kelebihan dan kekurangan Majalah* (<http://fadhilah-ms3.blogspot.com/2014/05/kelebihan-dan-kekurangan-majalah>)
- Tazkiyatun Nafs, *Makalah Tentang Fiqih Islam*, (<http://senyumkudakwahku.blogspot.com/2013/12/makalah-tentang-fiqih-islam.html>)
- Trianto, S. M. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wardah Cheche, *Ilmu Fiqih*, (<http://wardahcheche.blogspot.com/2013/12/ilmu-fiqih.html>)
- W. James Popham, Eva L. Baker. (2007). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Zainal Arifin. (2011). *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya





LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/0075/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

18 April 2016

Kepada
Yth. MIN Malang 2
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

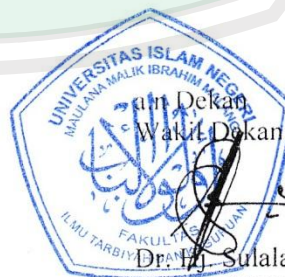
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Alfani Riono
NIM : 12140050
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Model Majalah Anak pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah untuk Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Siswa Kelas I**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 0026

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



KANTOR KOTA MALANG

Jl. R. Panji Suroso No. 2 Telp. 491605 – 477684 Fax. 477684
<http://www.depagkotamalang.go.id> email: depag@depagkotamalang.go.id

MALANG

Nomor : Kd.15.25/1/TL.00/1395/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Ijin Penelitian**

Malang, 22 April 2016

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2
Kota Malang

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : Un..3.1/TL.00.1/1075/2016 tanggal 18 April 2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya *menyetujui/tidak keberatan* memberikan ijin kepada:

Nama : **ALFANIKA RIONO**
NIM : 12140050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : Genap – 2015/2016
Judul Penelitian : **“Pengembangan Bahan Ajar Model Majalah Anak pada Mata Pelajaran Fikih Materi Thaharah untuk Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Siswa Kelas I”.**

Mengadakan Penelitian/Observasi di sekolah yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama mengadakan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai mengadakan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala

Kasi Pendidikan Madrasah



H. Chandra Achmady, SE
NIP.196510231994031001

Tembusan:

1. Kepala Kankemenag Kota Malang
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
3. Mahasiswa Yang bersangkutan



LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Gajayana, 50 Malang Telepon (0341) 553 991

BUKTI KONSULTASI

Nama : Alfanka Riono
NIM : 12140050
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M. Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	27 Maret 2016	BAB I, II, dan III	1.
2	6 April 2016	Produk Bahan Ajar Fiqih	2.
3	13 April 2016	Angket Penelitian	3.
4	20 April 2016	Angket Penelitian	4.
5	3 Juni 2013	BAB IV, V, dan VI	5.
6	10 Juni 2016	BAB I - VI	6.
7	13 Juni 2016	ACC Skripsi	7.

Malang 29 Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak

FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Fiqih kelas I tentang Thaharah (Bersuci) menggunakan model majalah Anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuruan bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama :

Instansi :

NIP :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.

2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

4. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SB	B	TB	STB
1	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar				
2	Kesesuaian topik dengan materi yang disajikan				
3	Kesesuaian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan tujuan				
4	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.				
5	Kejelasan paparan materi				
6	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.				
7	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.				
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.				
9	Majalah berisi tentang semua materi thaharah				

10	Kesesuaian ayat dengan materi				
11	Kesesuaian soal-soal evaluasi dengan materi				
Jumlah					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Malang,,, 2016

.....

NIP:

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak

FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Islami (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Fiqih kelas I tentang Thaharah (Bersuci) menggunakan model majalah Anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuruan bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : DR. H. MUHAMMAD ASKORI, S.Ag., M.Ag.
Instansi : UIN Maliki Mukah
NIP : 196910202000031001
Pendidikan : S3. IAIN SA-SURABAYA (Islamic Studies/PA).
Alamat : JL. SIMPANG TIGA PURI GAYUSA KAY. 63
Mukah.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

4. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SB	B	TB	STB
1	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar	✓			
2	Kesesuaian topik dengan materi yang disajikan	✓			
3	Kesesuaian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan tujuan	✓			
4	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.	✓			
5	Kejelasan paparan materi		✓		
6	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.		✓		
7	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.		✓		
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.	✓			
9	Majalah berisi tentang semua materi thaharah	✓			
10	Kesesuaian ayat dengan materi		✓		
11	Kesesuaian soal-soal evaluasi dengan materi	✓			
Jumlah		7	4		

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

- penjelasan materi ada sedikit kekurangan, seperti:
Hafis di kelas Anging di bawah air suci 7x 8m
di situ masih ada kekurangan, seharusnya ada
satu lagi & harus di tulis: debu/ pasir lain.
- Sumber Ayat Maqaf Alqur'an, dalam penulisan harus
diperbaiki.
- Tulisan ? bahasa Indonesia harus di edit kembali.

Malang, 18 April, 2016

DR. H. MOHAMMAD ASRORI, S.Ag, M.Ag.

NIP: 1969 10 20 2000031001



LAMPIRAN IV

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak

FORMAT PENILAIAN DESAIN MAJALAH

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Fiqih kelas I tentang Thaharah (Bersuci) menggunakan model majalah Anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama :

Instansi :

NIP :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.

2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

4. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SB	B	TB	STB
1	Nama majalah sesuai dengan target segmentasinya				
2	Kesesuaian Topik dengan desain majalah				
3	Desain cover menunjukkan identitas majalah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan				
4	Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membacanya				
5	Komunikatif dan informatif				
6	Ilustrasi atau gambar yang dipakai sesuai tema edisi majalah				
7	Layout tidak monoton, beralur, mudah dibaca dan dimengerti				
8	Warna tidak menyakiti mata, tidak membuat mata cepat lelah ketika membaca				
9	Pemakaian warna sesuai segmentasi majalah				

	dan tema serta judul				
10	Font yang dipakai mudah dibaca (memiliki readability dan legability)				
11	Pemakaian jenis font sesuai tema				
12	Gambar memiliki resolusi tinggi, sehingga gambar terlihat jelas				
13	Ukuran majalah tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil				
14	Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4				
Jumlah					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Malang,,, 2016

.....

NIP:

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak

FORMAT PENILAIAN DESAIN MAJALAH

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Islami (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Fiqih kelas I tentang Thaharah (Bersuci) menggunakan model majalah Anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : Ika Fitri Mustikasari, S.Sn
Instansi : SMKN 4 Malang
NIP : -
Pendidikan : S1 DKV universitas paramadina
Alamat : Saptorenggo Gg. 12 no. 13 RT.03 RW.01 Pakis

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

4. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SB	B	TB	STB
1	Nama majalah sesuai dengan target segmentasinya	✓			
2	Kesesuaian Topik dengan desain majalah	✓			
3	Desain cover menunjukkan identitas majalah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan		✓		
4	Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membacanya	✓			
5	Komunikatif dan informatif		✓		
6	Ilustrasi atau gambar yang dipakai sesuai tema edisi majalah	✓			
7	Layout tidak monoton, beralur, mudah dibaca dan dimengerti		✓		
8	Warna tidak menyakiti mata, tidak membuat mata cepat lelah ketika membaca		✓		
9	Pemakaian warna sesuai segmentasi majalah dan tema serta judul		✓		
10	Font yang dipakai mudah dibaca (memiliki readability dan legability)	✓			
11	Pemakaian jenis font sesuai tema	✓			
12	Gambar memiliki resolusi tinggi, sehingga gambar terlihat jelas		✓		

13	Ukuran majalah tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil		✓		
14	Ukuran umum majalah A4, Letter dan B5 atau F4		✓		
Jumlah					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

- ① Header & Footer pilih image dg resolusi yg bagus. Headernya kurang bagus karena warna putih masih tersisa
- ② Usahakan gambar yg dipilih (terutama adegan wudhu) colourfull
- ③ Background teks (hal. 19) masih kurang transparan
- ④ Untuk halaman soal (39-41) pastikan didesain ulang. jangan copy paste produk yang sudah ada. layoutnya pun seharusnya statis agar siswa fokus mengerjakan soal. Hal 40 juga terpotong & temanya tidak sesuai antara no. 9-12 & no. 13-17. Hal. 41 font terlalu besar.

Malang, 18 Mei, 2016

Ika Fitri Mustikasari, S. Pd

NIP:



LAMPIRAN V

Lembar Validasi Bahan Ajar

FORMAT PENILAIAN UNTUK GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanka Riono

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Fiqih kelas I tentang Thaharah (Bersuci) menggunakan model majalah Anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.

2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

4. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SB	B	TB	STB
1	Buku didesain dari masalah-masalah sederhana yang ada di sekitar siswa				
2	Buku memuat kegiatan menarik yang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi pada siswa				
3	Kesesuaian Kompetensi Dasar, kompetensi inti dengan materi				
4	Kejelasan dalam penggunaan bahasa				
5	Kejelasan dalam penulisan (model dan ukuran huruf)				
6	Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
7	Kesesuaian evaluasi, permainan dengan materi				
Jumlah					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang,,, 2016

.....

NIP:

Lembar Validasi Bahan Ajar

FORMAT PENILAIAN UNTUK GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfania Riono

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Fiqih kelas I tentang Thaharah (Bersuci) menggunakan model majalah Anak, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuruan bahan ajar sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : Dra. UMI KAMILAH
Instansi : MIN MALANG 2
Pendidikan : S1
Alamat : Jl. Puter Dalam tengah 26 Sukun

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

4. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SB	B	TB	STB
1	Buku didesain dari masalah-masalah sederhana yang ada di sekitar siswa	✓			
2	Buku memuat kegiatan menarik yang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi pada siswa	✓			
3	Kesesuaian Kompetensi Dasar, kompetensi inti dengan materi	✓			
4	Kejelasan dalam penggunaan bahasa	✓			
5	Kejelasan dalam penulisan (model dan ukuran huruf)		✓		
6	Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
7	Kesesuaian evaluasi, permainan dengan materi		✓		
Jumlah					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil

c. Dapat digunakan dengan revisi besar

d. Belum dapat digunakan

Saran :

1) Apakah tidak sebaiknya untuk penulisan huruf menggunakan tinta hitam, jika warna dasarnya sudah berwarna? hal. 6, hal. 45, 47 dst. ? pengaruh pada kesehatan mata.

Malang,, 2016

Umi Kamilah

UMI KAMILAH

NIP:



LAMPIRAN VI

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

Petunjuk pengisian:

- Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- Berilah tanda cek (√) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : _____

No. Absen : _____

Sekolah : _____

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?		
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?		
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?		
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?		
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?		
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?		

7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?		
8	Apakah warna majalah mencolok?		
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?		
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?		
11	Apakah isi materi mudah dipahami?		
12	Apakah tampilan gambar menarik?		
JUMLAH			

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanka Riono

Petunjuk pengisian:

- a. Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- b. Berilah tanda cek (√) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : naila almira ridha
 No. Absen : 24
 Sekolah : Min 2

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	✓	
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	✓	
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	✓	
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?		✓
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	✓	
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?		✓
7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?	✓	

8	Apakah warna majalah mencolok?	✓	✓
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?		✓
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	✓	
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	✓	
12	Apakah tampilan gambar menarik?	✓	
JUMLAH			

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfania Riono

Petunjuk pengisian:

- Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : DAFFA S.W
No. Absen : 1-A/8
Sekolah : M.10 malang 02

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	✓	
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	✓	
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	✓	
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	✓	
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	✓	
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?		✓
7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?	✓	

8	Apakah warna majalah mencolok?		✓
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?	✓	✓
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	✓	
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	✓	
12	Apakah tampilan gambar menarik?	✓	
JUMLAH			

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

Petunjuk pengisian:

- Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : Isham
No. Absen : _____
Sekolah : _____

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	✓	
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	✓	
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	✓	
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	✓	
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	✓	
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?	✓	
7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?	✓	

8	Apakah warna majalah mencolok?	✓	
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?	✓	
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	✓	
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	✓	
12	Apakah tampilan gambar menarik?	✓	
JUMLAH			

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfanika Riono

Petunjuk pengisian:

- a. Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- b. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : Miftah Al Mufthi, Siswanto
 No. Absen : 19
 Sekolah : Min malang dua (2) (II)

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	✓	
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	✓	
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	✓	
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	✓	
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	✓	
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?	✓	
7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?	✓	

8	Apakah warna majalah mencolok?	✓	
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?	✓	
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	✓	
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	✓	
12	Apakah tampilan gambar menarik?	✓	
JUMLAH			

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)
Penyusun : Alfania Riono

Petunjuk pengisian:

- Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : RAFI
No. Absen : 27
Sekolah : Min Malang 92

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	YA	
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	YA	
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	YA	
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	YA	
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	YA	
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?	YA	
7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?	YA	

8	Apakah warna majalah mencolok?	YA	
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?	YA	
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	YA	
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	YA	
12	Apakah tampilan gambar menarik?	YA	
JUMLAH			

Lembar Validasi Bahan Ajar Model Majalah Anak untuk Siswa

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Bahan Ajar : Majalah Anak Muslim (Thaharah)

Penyusun : Alfanka Riono

Petunjuk pengisian:

- Sebelum anak-anak mengisi angket dimohon untuk membaca dan memahami materi bahan ajar yang dikembangkan.
- Berilah tanda cek (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.

Nama : AFIF

No. Absen : 21

Sekolah : MIN 2

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sampul majalahnya menarik?	✓	✓
2	Apakah kalian suka dengan model majalahnya?	✓	✓
3	Apakah kalian senang menggunakan majalah ini?	✓	✓
4	Apakah majalah ini dapat memudahkan kalian dalam belajar?	✓	
5	Apakah dengan penggunaan majalah ini dapat memberi semangat kalian dalam belajar?	✓	
6	Selama mempelajari majalah ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?	✓	✓
7	Apakah ukuran tulisan bisa di baca?	✓	

8	Apakah warna majalah mencolok?	✓	
9	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal?	✓	
10	Apakah kalian suka dengan permainan yang ada dalam majalah?	✓	
11	Apakah isi materi mudah dipahami?	✓	✓
12	Apakah tampilan gambar menarik?	✓	✓
JUMLAH			



LAMPIRAN VII

Soal Pre-Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama :

Kelas/No. Absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 5
 - d. 7
2. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - c. Bersuci
 - d. Bermain
3. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....
 - a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - c. Badan
 - d. Pakaian, seluruh badan dan rumah
4. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
 - a. Sawah
 - b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan

5. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....
- a. Tidur
 - b. Belajar
 - c. Bermain
 - d. Bertengkar
6. Setelah buang air besar segera....
- a. Beistinja
 - b. Bermain
 - c. bertengkar
 - d. bergurau
7. Sebelum tidur sebaiknya kita....
- a. Makan
 - b. Minum
 - c. Menggosok gigi
 - d. bermain
8. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
- a. Tidak pernah mandi
 - b. Tidak menggosok gigi
 - c. Bermain lumpur
 - d. Membuang sampah pada tempatnya
9. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....
- a. Wudhu
 - b. Sikat gigi
 - c. tayyamum
 - d. istinja
10. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....
- a. Banyak teman
 - b. Tidak disukai teman
 - c. Hati menjadi tenang
 - d. Wajah menjadi kotor
11. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....

- a. Bermain
 - b. Beristinja
 - c. tidur
 - d. makan
12. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....
- a. Wudhu
 - b. Kumur
 - c. mandi
 - d. minum
13. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...
- a. Niat
 - b. Komik
 - c. cerita
 - d. koran
14. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...
- a. Tidur, membaca tasbih
 - b. Membaca sholawat, bab
 - c. Tidur, buang angin(kentut)
 - d. Mengaji dan makan
15. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....
- a. Mencerahkan pikiran
 - b. Terhindar dari godaan syetan
 - c. Hadi menjadi tenang
 - d. Tidak punya teman

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



(.....)



(.....)



(.....)

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

2. Setelah wudhu kita harus.....
3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.....
4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.....
5. Rukun wudhu ada.....



48

Soal Pre-Test

Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama : RAFI #PAR SAMBARANA AT WANDA
Kelas/No. Absen : 1A/ 27.

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi...2... sehari
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 5
 - d. 7
2. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - c. Bersuci
 - d. Bermain
3. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....
 - a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - c. Badan
 - d. Pakaian, seluruh badan dan rumah
4. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
 - a. Sawah
 - b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan
5. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....
 - a. Tidur
 - c. Bermain

- ~~b.~~ Belajar d. Bertengkar
6. Setelah buang air besar segera....
- ~~a.~~ Beistinja c. bertengkar
- b. Bermain d. bergurau
7. Sebelum tidur sebaiknya kita....
- a. Makan ~~c.~~ Menggosok gigi
- b. Minum d. bermain
8. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
- ~~a.~~ Tidak pernah mandi
- ~~b.~~ Tidak menggosok gigi
- c. Bermain lumpur
- d. Membuang sampah pada tempatnya
9. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....
- ~~a.~~ Wudhu c. tayyamum
- b. Sikat gigi d. istinja
10. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....
- ~~a.~~ Banyak teman
- b. Tidak disukai teman
- c. Hati menjadi tenang
- d. Wajah menjadi kotor
11. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....
- a. Bermain c. tidur
- ~~b.~~ Beristinja d. makan
12. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....
- a. Wudhu ~~c.~~ mandi
- b. Kumur d. minum

13. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- ☒ a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

14. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbih
- ☒ b. Membaca sholawat, bab
- ☒ c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

15. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- ☒ a. Mencerahkan pikiran
- ☒ b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hadi menjadi tenang
- ☒ d. Tidak punya teman

$$8 \times 4 = 32$$

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



$$2 \times 8 = 16$$

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

2. Setelah wudhu kita harus....*doa*

3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui....*haba*

4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu....*haba bak*

5. Rukun wudhu ada....*10*

156

Soal Pre-Test

Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama

: Benedicth kyky aurelizcha

Kelas/No. Absen

: 1A / 6

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari
 - a. 1
 - ☒ b. 2
 - c. 5
 - d. 7
2. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - ☒ c. Bersuci
 - d. Bermain
3. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....
 - a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - ☒ c. Badan
 - d. Pakaian, seluruh badan dan rumah
4. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
 - a. Sawah
 - ☒ b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan
5. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....
 - a. Tidur
 - c. Bermain

- ~~b.~~ Belajar d. Bertengkar
6. Setelah buang air besar segera....
- ~~a.~~ Beistinja c. bertengkar
- b. Bermain d. bergurau
7. Sebelum tidur sebaiknya kita....
- a. Makan ~~c.~~ Menggosok gigi
- b. Minum d. bermain
8. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
- a. Tidak pernah mandi
- b. Tidak menggosok gigi
- c. Bermain lumpur
- ~~d.~~ Membuang sampah pada tempatnya
9. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....
- ~~a.~~ Wudhu c. tayyamum
- b. Sikat gigi d. istinja
10. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....
- ~~a.~~ Banyak teman
- b. Tidak disukai teman
- c. Hati menjadi tenang
- d. Wajah menjadi kotor
11. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....
- a. Bermain ~~c.~~ tidur
- b. Beristinja d. makan
12. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....
- a. Wudhu ~~c.~~ mandi
- b. Kumur d. minum

13. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- ☒ a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

14. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbih
- b. Membaca sholawat, bab
- ☒ c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

15. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- a. Mencerahkan pikiran
- b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hati menjadi tenang
- ☒ d. Tidak punya teman

$$12 \times 9 = 98$$

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



(.....1.....)



(.....3.....)



(.....2.....)

$$1 \times 8 = 8$$

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

- 2. Setelah wudhu kita harus...shalat
- 3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui...bada
- 4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu...buang angin kentuk/
makan
- 5. Rukun wudhu ada...4.

8048

Soal Pre-Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama

: Dafi

Kelas/No. Absen

: 1A 14

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 5
 - d. 7
2. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - c. Bersuci
 - d. Bermain
3. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....
 - a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - c. Badan
 - d. Pakaian, seluruh badan dan rumah
4. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
 - a. Sawah
 - b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan
5. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....
 - a. Tidur
 - c. Bermain

- ☒ b. Belajar
6. Setelah buang air besar segera....
- ☒ a. Beistinja
- b. Bermain
- c. bertengkar
- d. bergurau
7. Sebelum tidur sebaiknya kita....
- a. Makan
- b. Minum
- ☒ c. Menggosok gigi
- d. bermain
8. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
- a. Tidak pernah mandi
- b. Tidak menggosok gigi
- c. Bermain lumpur
- ☒ d. Membuang sampah pada tempatnya
9. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....
- ☒ a. Wudhu
- b. Sikat gigi
- c. tayyamum
- d. istinja
10. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....
- a. Banyak teman
- b. Tidak disukai teman
- ☒ c. Hati menjadi tenang
- d. Wajah menjadi kotor
11. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum....
- a. Bermain
- ☒ b. Beristinja
- c. tidur
- d. makan
12. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....
- ☒ a. Wudhu
- b. Kumur
- c. mandi
- d. minum

13. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

14. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbih
- b. Membaca sholawat, bab
- c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

15. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- a. Mencerahkan pikiran
- b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hadi menjadi tenang
- d. Tidak punya teman

$$1 \times 9 = 99$$

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



(2)

(3)

(1)

$$1/2 \times 8 = 4$$

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

2. Setelah wudhu kita harus.....

sholat

3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.....

menolak setan

4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.....

buang angin

5. Rukun wudhu ada....

10

856

Soal Pre-Test

Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama

: Alvin Koes Akmal Purnomo

Kelas/No. Absen : A

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari
 - a. 1
 - ☒ b. 2
 - c. 5
 - d. 7
2. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - ☒ c. Bersuci
 - d. Bermain
3. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....
 - ☒ a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - c. Badan
 - d. Pakaian, seluruh badan dan rumah
4. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
 - a. Sawah
 - ☒ b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan
5. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....
 - a. Tidur
 - ☒ c. Bermain

- ~~b.~~ Belajar d. Bertengkar
6. Setelah buang air besar segera....
- ~~a.~~ Beistinja c. bertengkar
- b. Bermain d. bergurau
7. Sebelum tidur sebaiknya kita....
- a. Makan ~~c.~~ Menggosok gigi
- b. Minum d. bermain
8. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
- a. Tidak pernah mandi
- b. Tidak menggosok gigi
- c. Bermain lumpur
- ~~d.~~ Membuang sampah pada tempatnya
9. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....
- ~~a.~~ Wudhu c. tayyamum
- b. Sikat gigi d. istinja
10. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....
- ~~a.~~ Banyak teman
- b. Tidak disukai teman
- c. Hati menjadi tenang
- d. Wajah menjadi kotor
11. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum....
- a. Bermain c. tidur
- ~~b.~~ Beristinja d. makan
12. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....
- ~~a.~~ Wudhu c. mandi
- b. Kumur d. minum

13. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- ☒ a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

14. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbih
- ☒ b. Membaca sholawat, bab
- c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

15. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- ☒ a. Mencerahkan pikiran
- b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hadi menjadi tenang
- d. Tidak punya teman

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

- ☒ 2. Setelah wudhu kita harus *keramas*
- ☒ 3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui *salat*
- 4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu *mencuci pihsan*
- ☒ 5. Rukun wudhu ada *10*



LAMPIRAN VIII

Soal Post- Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama :

Kelas/No. Absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Setelah buang air besar segera....
 - a. Beistinja
 - b. Bermain
 - c. Bertengkar
 - d. bergurau
2. Sebelum tidur sebaiknya kita....
 - a. Makan
 - b. Minum
 - c. Menggosok gigi
 - d. bermain
3. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
 - a. Tidak pernah mandi
 - b. Tidak menggosok gigi
 - c. Bermain lumpur
 - d. Membuang sampah pada tempatnya
4. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - c. Bersuci
 - d. Bermain
5. Bersuci dilakukan dengan membersihkan....
 - a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - c. Badan

- d. Pakaian, seluruh badan dan rumah
6. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
- a. Sawah
 - b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan
7. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...
- a. Niat
 - b. Komik
 - c. Cerita
 - d. Koran
8. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...
- a. Tidur, membaca tasbeih
 - b. Membaca sholawat, bab
 - c. Tidur, buang angin(kentut)
 - d. Mengaji dan makan
9. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....
- a. Mencerahkan pikiran
 - b. Terhindar dari godaan syetan
 - c. Hati menjadi tenang
 - d. Tidak punya teman
10. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari
- a. 1
 - b. 2
 - c. 5
 - d. 7
11. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....

- a. Tidur
 - b. Belajar
 - c. Bermain
 - d. Bertengkar
12. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....
- a. Wudhu
 - b. Sikat gigi
 - c. Tayyamum
 - d. istinja
13. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....
- a. Banyak teman
 - b. Tidak disukai teman
 - c. Hati menjadi tenang
 - d. Wajah menjadi kotor
14. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....
- a. Bermain
 - b. Beristinja
 - c. Tidur
 - d. Makan
15. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....
- a. Wudhu
 - b. Kumur
 - c. Mandi
 - d. minum

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



(.....)



(.....)



(.....)

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

2. Setelah wudhu kita harus.....
3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.....
4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.....
5. Rukun wudhu ada.....



Soal Post- Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1



Nama : *Hakimah azzahra*

Kelas/No. Absen : *3A / 12*

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Setelah buang air besar segera....
 - ☒ a. Beistinja
 - b. Bermain
 - c. bertengkar
 - d. bergurau
2. Sebelum tidur sebaiknya kita....
 - a. Makan
 - b. Minum
 - c. Menggosok gigi
 - d. bermain
3. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....
 - a. Tidak pernah mandi
 - b. Tidak menggosok gigi
 - c. Bermain lumpur
 - ☒ d. Membuang sampah pada tempatnya
4. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - ☒ c. Bersuci
 - d. Bermain
5. Bersuci dilakukan dengan membersihkan....
 - a. Tangan dan kaki saja
 - b. Rumah dan pakaian
 - c. Badan
 - ☒ d. Pakaian, seluruh badan dan rumah

6. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....

- a. Sawah
- ☒ b. Sungai yang bersih
- c. Air got
- d. Kolam ikan

7. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- ☒ a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

8. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbih
- b. Membaca sholawat, bab
- ☒ c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

9. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- a. Mencerahkan pikiran
- b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hati menjadi tenang
- ☒ d. Tidak punya teman

10. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari

- a. 1
- ☒ b. 2
- c. 5
- d. 7

11. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....

- a. Tidur
- ☒ b. Belajar
- c. Bermain
- d. Bertengkar

12. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....

- ☒ a. Wudhu
- b. Sikat gigi
- c. tayyamum
- d. istinja

13. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....

- a. Banyak teman
- b. Tidak disukai teman
- ☒ c. Hati menjadi tenang
- d. Wajah menjadi kotor

14. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum....

- a. Bermain
- b. Beristinja
- ☒ c. tidur
- d. makan

15. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....

- ☒ a. Wudhu
- b. Kumur
- c. mandi
- d. minum

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

- 2. Setelah wudhu kita harus.... *membaca doa setelah wudhu*
- 3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.... *Badan menjadi suci*
- 4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.... *ngentut, Tidur*
- 5. Rukun wudhu ada.... *6*

Soal Post- Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

80

Nama : Fatih R, J

Kelas/No. Absen : 1A / 10

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Setelah buang air besar segera....

- ☒ a. Beistinja
- b. Bermain
- c. bertengkar
- d. bergurau

2. Sebelum tidur sebaiknya kita....

- a. Makan
- b. Minum
- ☒ c. Menggosok gigi
- d. bermain

3. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....

- a. Tidak pernah mandi
- b. Tidak menggosok gigi
- c. Bermain lumpur
- ☒ d. Membuang sampah pada tempatnya

4. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu

- a. Tidur
- b. Makan
- ☒ c. Bersuci
- d. Bermain

5. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....

- a. Tangan dan kaki saja
- b. Rumah dan pakaian
- c. Badan
- ☒ d. Pakaian, seluruh badan dan rumah

6. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....

- a. Sawah
- ☒ b. Sungai yang bersih
- c. Air got
- d. Kolam ikan

7. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- ☒ a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

8. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbeih
- b. Membaca sholawat, bab
- ☒ c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

9. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- a. Mencerahkan pikiran
- b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hati menjadi tenang
- ☒ d. Tidak punya teman

10. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari

- a. 1
- ☒ b. 2
- c. 5
- d. 7

11. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....

- a. Tidur
- ☒ b. Belajar
- c. Bermain
- d. Bertengkar

12. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....

- ☒ a. Wudhu
 b. Sikat gigi
 c. tayyamum
 d. istinja

13. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....

- a. Banyak teman
 b. Tidak disukai teman
☒ c. Hati menjadi tenang
 d. Wajah menjadi kotor

14. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....

- a. Bermain
 b. Beristinja
☒ c. tidur
 d. makan

15. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....

- ☒ a. Wudhu
 b. Kumur
 c. mandi
 d. minum

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



(3.)



(1.)



(2.)

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

2. Setelah wudhu kita harus.....*membaca doa selesai berwudhu*
 3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.....*hati menjadi tenang*
 4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.....*makan, tidur*
 5. Rukun wudhu ada....*6*

896

Soal Post- Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama : Nazhifa Laksmi Aulia

Kelas/No. Absen : 21 I A

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Setelah buang air besar segera....

- ☒ a. Beistinja
- b. Bermain
- c. bertengkar
- d. bergurau

2. Sebelum tidur sebaiknya kita....

- a. Makan
- b. Minum
- c. Menggosok gigi
- d. bermain

3. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....

- a. Tidak pernah mandi
- b. Tidak menggosok gigi
- c. Bermain lumpur
- ☒ d. Membuang sampah pada tempatnya

4. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu

- a. Tidur
- b. Makan
- c. Bersuci
- d. Bermain

5. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....

- a. Tangan dan kaki saja
- b. Rumah dan pakaian
- ☒ c. Badan
- d. Pakaian, seluruh badan dan rumah

6. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....

- a. Sawah
- ☒ b. Sungai yang bersih
- c. Air got
- d. Kolam ikan

7. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...

- ☒ a. Niat
- b. Komik
- c. cerita
- d. koran

8. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...

- a. Tidur, membaca tasbih
- b. Membaca sholawat, bab
- ☒ c. Tidur, buang angin(kentut)
- d. Mengaji dan makan

9. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....

- a. Mencerahkan pikiran
- b. Terhindar dari godaan syetan
- c. Hati menjadi tenang
- ☒ d. Tidak punya teman

10. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari

- a. 1
- ☒ b. 2
- c. 5
- d. 7

11. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....

- a. Tidur
- ☒ b. Belajar
- c. Bermain
- d. Bertengkar

12. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....

- ☒ a. Wudhu
 b. Sikat gigi
 c. tayyamum
 d. istinja

13. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....

- a. Banyak teman
 b. Tidak disukai teman
☒ c. Hati menjadi tenang
 d. Wajah menjadi kotor

14. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....

- a. Bermain
 b. Beristinja
 c. tidur
 d. makan

15. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....

- ☒ a. Wudhu
 b. Kumur
 c. mandi
 d. minum

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.

1.



(3.....)



(1.....)



(2.....)

Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

2. Setelah wudhu kita harus.....

3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.....

4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.....

5. Rukun wudhu ada...6..

96

Soal Post- Test
Thaharah (Bersuci) Fiqih Kelas 1

Nama : miftahalmufthi.siswanto
Kelas/No. Absen : 1a-dpsen-19

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Setelah buang air besar segera....

- ☒ a. Beistinja
- ☐ b. Bermain
- ☐ c. bertengkar
- ☐ d. bergurau

2. Sebelum tidur sebaiknya kita....

- ☐ a. Makan
- ☐ b. Minum
- ☒ c. Menggosok gigi
- ☐ d. bermain

3. Mana yang termasuk kebiasaan hidup bersih....

- ☐ a. Tidak pernah mandi
- ☐ b. Tidak menggosok gigi
- ☐ c. Bermain lumpur
- ☒ d. Membuang sampah pada tempatnya

4. Apabila akan melaksanakan sholat kita harus..... terlebih dahulu

- ☐ a. Tidur
- ☐ b. Makan
- ☒ c. Bersuci
- ☐ d. Bermain

5. Bersuci dilakukan dengan membersihkan.....

- ☐ a. Tangan dan kaki saja
- ☐ b. Rumah dan pakaian
- ☒ c. Badan
- ☐ d. Pakaian, seluruh badan dan rumah

6. Berikut ini yang termasuk air untuk bersuci adalah....
- a. Sawah
 - ☒ b. Sungai yang bersih
 - c. Air got
 - d. Kolam ikan
7. Sebelum berwudhu sebaiknya kita membaca...
- ☒ a. Niat
 - b. Komik
 - c. cerita
 - d. koran
8. Yang termasuk membatalkan wudhu ialah...
- a. Tidur, membaca tasbih
 - b. Membaca sholawat, bab
 - ☒ c. Tidur, buang angin(kentut)
 - d. Mengaji dan makan
9. Yang bukan termasuk manfaat berwudhu yaitu....
- a. Mencerahkan pikiran
 - b. Terhindar dari godaan syetan
 - c. Hati menjadi tenang
 - ☒ d. Tidak punya teman
10. Untuk menghilangkan kuman, bau badan, dan kotoran yang ada ditubuh kita harus mandi..... sehari
- a. 1
 - ☒ b. 2
 - c. 5
 - d. 7
11. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan terasa nyaman untuk.....
- a. Tidur
 - ☒ b. Belajar
 - c. Bermain
 - d. Bertengkar
12. Bersuci dengan menggunakan air sebelum sholat disebut....

- ☒ a. Wudhu
- ☐ b. Sikat gigi
- ☐ c. tayyamum
- ☐ d. istinja

13. Wudhu memiliki manfaat, yaitu....

- ☐ a. Banyak teman
- ☐ b. Tidak disukai teman
- ☒ c. Hati menjadi tenang
- ☐ d. Wajah menjadi kotor

14. Selain sebelum sholat kita juga melakukan wudhu sebelum.....

- ☐ a. Bermain
- ☐ b. Beristinja
- ☒ c. tidur
- ☐ d. makan

15. Untuk menghilangkan hadas kecil kita bisa melakukan....

- ☒ a. Wudhu
- ☒ b. Kumur
- ☐ c. mandi
- ☐ d. minum

II. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat.



Urutkanlah gambar diatas sesuai tata cara berwudhu yang benar dengan memberi no pada gambar diatas.

- 2. Setelah wudhu kita harus.... *doa*
- 3. Apa manfaat wudhu yang kamu ketahui.... *Hati menjadi tenang*
- 4. Sebutkan dua hal yang membatalkan wudhu.... *tidur dan buang air besar*
- 5. Rukun wudhu ada.... *6*



LAMPIRAN IX

Dokumentasi

Mengerjakan Soal Pre-Test



Mengerjakan Soal Post-test

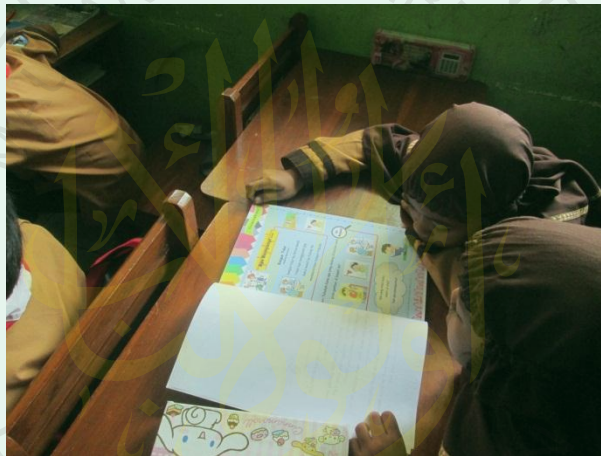


KBM dengan Buku fiqih Kurikulum 2013





Poses Tanya Jawab



KBM dengan Buku Pengembangan



Kegiatan Mencocokkn



Memberi contoh tata cara berwudhu



Penyerahan Bahan Ajar Pada Guru Mata Pelajaran Fiqih



Pembagian Bahan Ajar di Perpustakaan



LAMPIRAN X

BIODATA MAHASISWA



Nama : Alfanika Riono
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 01 September 1994
Agama : Islam
Alamat : Desa Terung Kulon RT 05 RW 01 Kecamatan Krian
Kabupaten Sidoarjo
No. HP : 085790987377
Email : Alfanikariono@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Uman Riono
Ibu : Subaikhah

Jenjang Pendidikan :

a. Pendidikan Formal

- RA AL-AMIN Keboharan-Krian (1998-2000)
- MI AL-AMIN Keboharan- Krian (2000-2006)
- MTs. AL-AMIN Keboharan-Krian (2006-2009)
- SMA AL-ISLAM Krian (2009-2012)
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2012-2016)

b. Pendidikan Nonformal

- TPQ Nurjannah Krian
- Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

